



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS  
PADA CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Fitri Ayu Sri Winarni**  
**NIM 160210301070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS  
PADA CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Fitri Ayu Sri Winarni**  
**NIM 160210301070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tercinta skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tersayang Alm. Guno Wiyono dan Ibu Wiwin Budiani yang kusayang dan kucintai. Terimakasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan, pengorbanan dan doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kesuksesan anaknya. Semoga ini bisa membuat Bapak yang sudah tenang disana dan Ibu bahagia;
2. Keluarga besarku tercinta dan tersayang yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan selama ini;
3. Bapak/Ibu guru sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang kuhormati serta semua orang yang telah memberikan ilmu serta pengalaman dengan tulus dan ikhlas;
4. Almamater saya yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya cintai.

MOTO

وَالِى رَبِّكَ فَارْغَبْ

*“Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”.*

**(Q.S Al Insyirah : 8)<sup>1</sup>**

رَهَّ فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.”*

**(Q.S Al-Zalzalah: 7)<sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/94>

<sup>2</sup> <https://quran.kemenag.go.id/sura/99>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ayu Sri Winarni

NIM : 160210301070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER“ adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya dan belum diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 November 2020

Yang menyatakan,

Fitri Ayu Sri Winarni

160210301070

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS  
PADA CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Fitri Ayu Sri Winarni  
NIM : 160210301070  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2016  
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 02 Maret 1999

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Kantun, M.Ed.  
NIP. 19581007 198602 2 001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19870924 201504 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 19 November 2020

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sri Kantun, M.Ed.  
NIP. 19581007 198602 2 001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19870924 201504 1 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 19570528 198403 2 002

Dr. Sukidin, M.Pd.  
NIP. 19660323 199301 1 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.  
NIP.19600612 198702 1 001



## RINGKASAN

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember; Fitri Ayu Sri Winarni; 160210301070; 2020; 84 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.**

Kegiatan pengeluaran kas tidak dapat dipisahkan dari usaha industri. Hal ini dikarenakan usaha industri dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas untuk pengeluaran sehari-hari. Sehingga perusahaan harus menjaga kas agar dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu kegiatan operasional. Pengeluaran kas membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sesuai dengan standar SIA pengeluaran kas. SIA pengeluaran kas memiliki alur sistematis dalam mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Prosedur SIA pengeluaran kas merupakan bentuk pengendalian internal untuk menghindari kecurangan, penyelewengan, penyimpangan ataupun penyalahgunaan anggaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku dan mendeskripsikan hambatan dalam menerapkan SIA pengeluaran kas tersebut.

Penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif evaluatif untuk menganalisis kesesuaian SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku dan mendeskripsikan hambatan dalam menerapkan SIA tersebut. Penentuan lokasi dipilih dengan cara *purposive area*. Sumber data yang diperoleh dari data utama berupa dokumen yang digunakan dalam SIA pengeluaran kas dan data pendukung berupa hasil wawancara terkait hambatan dalam penerapan SIA pengeluaran kas serta profil usaha. Metode pengumpulan data menggunakan dokumen dan wawancara. Teknik analisis data yaitu deskriptif evaluatif.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember memiliki tingkat kesesuaian 79% dengan standar SIA pengeluaran kas yang terdiri dari komponen aktivitas, dokumen, catatan akuntansi, fungsi dan bagan alir dokumen. Namun, kesesuaian tersebut belum maksimal dikarenakan beberapa kekurangan antara lain tidak adanya aktivitas menyetujui faktur pemasok, tidak adanya catatan akuntansi pengeluaran dana kas kecil dan tidak adanya fungsi pemegang dana kas.



## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin hartanto, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran seta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
6. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sukidin, M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini;

7. Semua dosen-dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Pemilik serta karyawan CV Macarindo Berkah Group Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi;
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2016, teman UKMP khususnya kepengurusan tahun 2019 serta teman HMP PE Libra kepengurusan tahun 2018. Teman dan sahabat terbaik yang mendampingi, memberi semangat dan motivasi serta kenangan yang tidak terlupakan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 19 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	8
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	8
2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	9
2.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	10
2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas .....	12
2.3.1 Dokumen yang Digunakan.....	12
2.3.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan .....	14
2.3.3 Fungsi yang Terkait .....	15
2.3.4 Bagan Alir Dokumen .....	17
2.3.5 Aktivitas Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas .....	23
2.4 Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	27
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Objek Penelitian .....	28
3.4 Definisi Operasional Konsep .....	28
3.4.1 Pengeluaran Kas.....	28
3.4.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pengeluaran Kas .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.5.1 Data Utama .....	28
3.5.2 Data Pendukung .....	28

3.6 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6.1 Metode Dokumen .....	29
3.6.2 Metode Wawancara .....	29
3.7 Metode Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum CV Macarindo Berkah Group Jember .....	32
4.2 Kelengkapan Komponen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember.....	37
4.2.1 Kelengkapan Komponen Aktivitas SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember .....	37
4.2.2 Kelengkapan Komponen Dokumen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember .....	37
4.2.3 Kelengkapan Komponen Catatan Akuntansi SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember .....	37
4.2.4 Kelengkapan Komponen Fungsi SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember .....	38
4.2.5 Kelengkapan Komponen Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember .....	38
4.2.6 Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan Standar SIA Pengeluaran Kas .....	43
4.3 Pembahasan.....	44
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

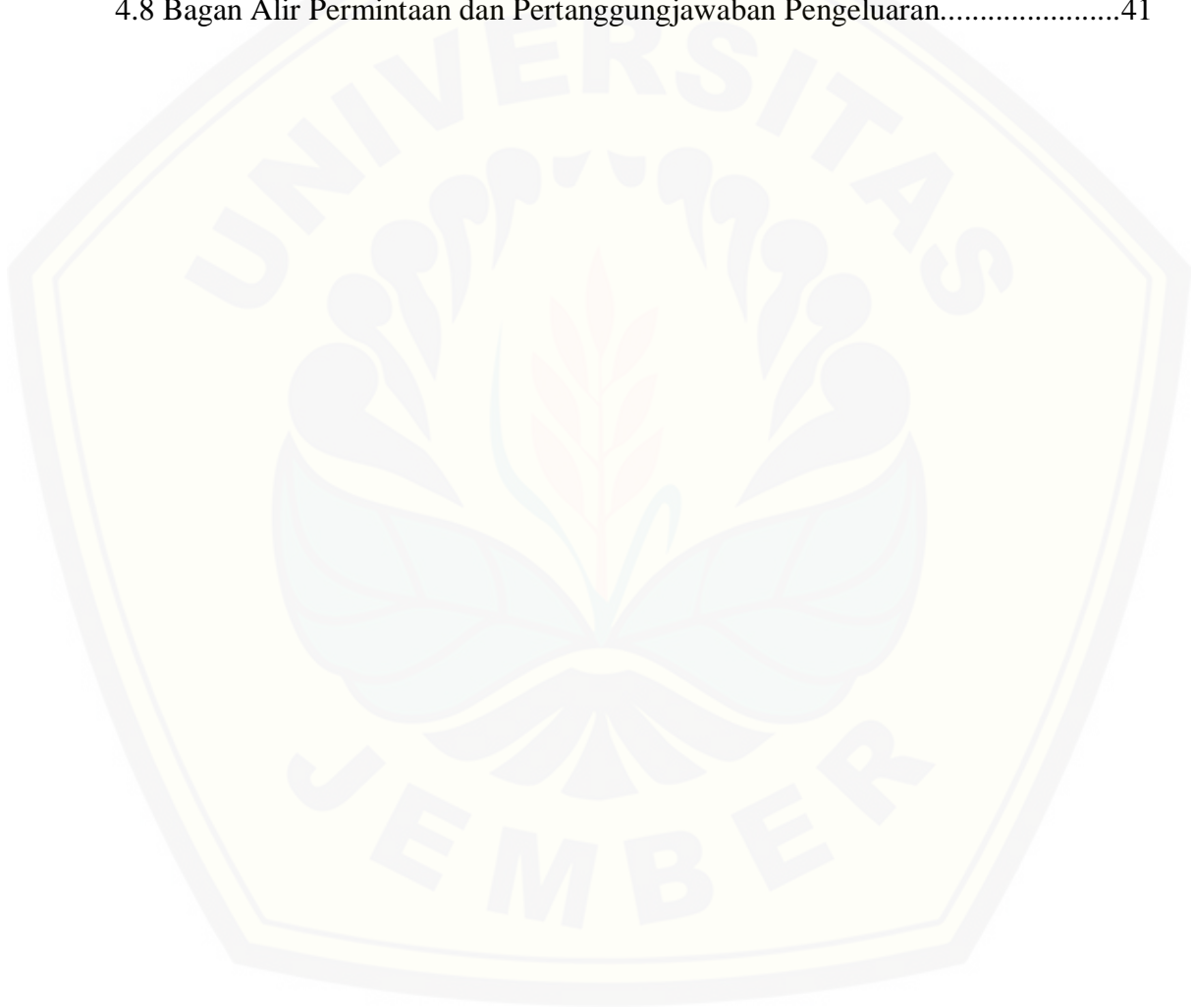
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3.2 Penilaian Kesesuaian SIA dengan Standar .....	30
Tabel 3.3 Tingkat Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas .....	31
Tabel 4.4 Perbandingan Kelengkapan Per Komponen SIA Pengeluaran Kas .....	43



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Bagan Alir Dokumen Prosedur Pengeluaran Kas dengan Cek.....	19
2.2 Prosedur Pembentukan Dana kas .....	20
2.3 Bagan Alir Dokumen Permintaan dan Pertanggungjawaban .....	22
2.4 Kerangka Berpikir .....	25
4.5 Logo Perusahaan CV Macarindo Berkah Group Jember .....	34
4.6 Struktur Organisasi CV Macarindo Berkah Group Jember.....	36
4.7 Bagan Alir Dokumen SIA Proses Pembentukan Dana Kas.....	39
4.8 Bagan Alir Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran.....	41





**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Matriks Penelitian .....	54
Lampiran 2 Pedoman Pra Penelitian dan Penelitian .....	55
Lampiran 3 Tabel Pengeluaran Kas .....	56
Lampiran 4 Dokumen SIA Pengeluaran Kas .....	57
Lampiran 5 Indikator Penilaian Komponen SIA Pengeluaran Kas.....	59
Lampiran 6 Tabel Penilaian Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas .....	61
Lampiran 7 Lembar Wawancara .....	73
Lampiran 8 Denah Lokasi CV Macarindo Berkah Group Jember .....	75
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan .....	76
Lampiran 10 Lembar Konsultasi .....	80
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian .....	82
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	83
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup .....	84

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha mengakibatkan meningkatnya harga bahan baku sehingga berpengaruh pada pengeluaran kas. Apabila harga meningkat menyebabkan pengeluaran kas juga semakin besar. Maka dari itu perlu mengelola kas agar dapat digunakan secara optimal. Dalam menjalankan kegiatan usaha industri, baik yang berskala besar ataupun kecil memerlukan kas untuk pengeluaran sehari-hari. Zamzami dkk. (2018:194) menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas operasional, usaha industri membutuhkan bahan baku. Transaksi tersebut tentunya membutuhkan pengeluaran kas. Persediaan kas harus dikelola sedemikian rupa sehingga tersedia setiap saat dibutuhkan.

Besarnya kas dalam unit usaha harus dijaga, artinya tidak terlalu besar dan tidak terlalu sedikit. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2012:194), bahwa suatu perusahaan harus mempunyai kas pada jumlah dan waktu yang tepat agar kas tersebut bisa digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasional perusahaan. Apabila kas terlalu berlebih akan mengakibatkan kas tersebut menganggur, sebaliknya apabila kas terlalu sedikit juga dapat mengganggu kegiatan operasional suatu unit usaha. Jumlah kas yang harus tersedia pada setiap perusahaan terdapat perbedaan tergantung pada kebutuhan perusahaan. Jumlah kas ideal yang dibutuhkan perusahaan, sampai saat ini belum terstandardisasi. Untuk menentukan jumlah kas perusahaan dapat berpedoman dengan pendapat Guthmann dalam Sulindawati (2017:34), bahwa jumlah kas yang ada di suatu perusahaan *well finance* sebaiknya tidak kurang dari 5-10% dari jumlah aktiva lancar. Jumlah kas juga dapat dihubungkan dengan penjualan. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.

Pengeluaran kas pada usaha industri harus bisa dipertanggungjawabkan penggunaannya. Pengeluaran kas memerlukan bukti dengan menunjukkan

transaksi legal yang bisa dipercaya. Maka dari itu diperlukan bukti legal yang disebut dengan Bukti Kas Keluar (BKK). BKK merupakan bukti untuk mencatat transaksi pengeluaran uang tunai. Selain BKK terdapat bukti lain seperti faktur, nota dan cek. Pengeluaran kas berfungsi untuk membiayai kegiatan operasional, pembelian bahan baku, peralatan, perlengkapan, dan semua bukti pengeluaran kas yang digunakan untuk kebutuhan usaha.

Kegiatan pengeluaran kas suatu usaha industri membutuhkan suatu sistem mulai dari pemesanan bahan baku, penerimaan, menyetujui faktur pemasok sampai pengeluaran kas. Prosedur pengeluaran kas merupakan bentuk pengendalian internal untuk menghindari kecurangan, penyelewengan, penyimpangan, ancaman ataupun penyalahgunaan anggaran. Kegiatan pengeluaran kas yang utama pada usaha industri adalah perolehan bahan baku. Hal ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2016:463) menyatakan siklus pengeluaran yakni suatu rangkaian aktivitas usaha bisnis serta operasi terkait yang berhubungan terus menerus dalam pembelian suatu produk. Kas sebagai alat pembayaran yang likuid memiliki risiko yang tinggi mudah disalahgunakan karena dapat dicairkan sewaktu-waktu. Untuk mengelola pengeluaran kas tersebut dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Dengan adanya penerapan SIA diharapkan aktivitas pengeluaran kas dalam usaha industri dapat berjalan baik dan sesuai dengan standar SIA pengeluaran kas.

SIA pengeluaran kas memiliki alur sistematis dalam mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Prosedur SIA pengeluaran kas harus dilakukan secara runtut mulai dari proses pemesanan bahan baku sampai pengeluaran kas. SIA pengeluaran kas pada usaha industri dalam penelitian ini berfokus pada pengadaan bahan baku. Hal ini dikarenakan pembelian bahan baku menjadi kegiatan pengeluaran yang utama dalam usaha industri sehingga perlu dikendalikan agar tidak terjadi penyalahgunaan anggaran. Dengan adanya SIA pengeluaran kas, dapat mengatasi risiko apabila terjadi kerusakan, kehilangan, ataupun penyusutan dalam pembelian bahan baku. Sedangkan pengeluaran kas untuk biaya gaji ataupun upah dan biaya *overhead* termasuk dalam kegiatan SIA produksi. Romney dan Steinbart (2016:472-491) menyatakan kegiatan SIA pengeluaran kas

meliputi proses pemesanan bahan baku, perlengkapan, dan jasa; proses penerimaan bahan baku, perlengkapan, dan jasa; proses menyetujui faktur pemasok; dan proses pengeluaran kas. Setiap proses terdapat pemisahan tanggung jawab dan tugas yang jelas dilakukan pada setiap fungsi yang ada di SIA pengeluaran kas.

Fungsi-fungsi di dalam SIA pengeluaran kas harus memiliki pemisahan tugas yang jelas. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan sistem kerja pada transaksi pengeluaran kas yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Diperlukan SIA pengeluaran kas untuk pemisahan dalam fungsi penyimpanan, pencatatan, pelaksanaan, dan pengeluaran kas. Sehingga dengan adanya SIA, pengeluaran kas akan terkendali. Perlunya penetapan tugas dan tanggung jawab dengan jelas, dalam melaksanakan pengendalian internal yang baik. Apabila penetapan tanggung jawab tidak jelas dalam tiap fungsinya, ketika terjadi suatu kesalahan mengakibatkan sulitnya dalam mencari orang yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

CV Macarindo Berkah Group Jember merupakan usaha industri kecil yang memproduksi makanan ringan. Berdasarkan informasi dari bagian administrasi dan keuangan, pengadaan bahan baku tiap minggu biasanya 140 sampai 160 kg dengan pengeluaran kas sebesar Rp5.000.000,00 sampai Rp6.000.000,00. Pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember dibedakan menjadi dua yakni pengeluaran di bagian gudang dan pengeluaran di bagian non gudang. Pengeluaran gudang berhubungan dengan pengadaan bahan baku. Sedangkan pengeluaran non gudang meliputi pengeluaran untuk gaji, sewa, listrik, wifi, promosi, sponsorship, dll. CV Macarindo Berkah Group Jember setiap harinya melakukan pengeluaran kas sehingga membutuhkan SIA.

Penerapan SIA penting dalam usaha industri, seperti yang diungkapkan oleh bagian administrasi dan keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember bahwa telah menerapkan SIA pengeluaran kas pada kegiatan operasionalnya. Berdasarkan informasi dari bagian administrasi dan keuangan, sudah terdapat pemisahan bagian berdasarkan tugas dan tanggung jawab pada kegiatan pengeluaran kas. Bagian terkait pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah

Group Jember diantaranya bagian produksi, pimpinan, akuntansi, dan kasir. Bagian tersebut tidak dapat dipisahkan dan saling terkait pada alur pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember. Diperlukan kontrol dan pengawasan untuk menghindari kecurangan, penyelewengan, penyimpangan, ancaman, ataupun penyalahgunaan anggaran sebagai bentuk pengendalian internal pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember.

SIA pengeluaran kas yang baik atau sesuai dengan standar dapat menunjang keberhasilan usaha industri berkaitan dengan pengendalian pengeluaran kas. Menurut Romney dan Steinbart (2016:11-12), manfaat yang diperoleh dari SIA yaitu meningkatkan kualitas dan efisiensi biaya produksi atau jasa, peningkatan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan, berbagi pengetahuan, meningkatkan struktur pada pengendalian internal dan membantu dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan SIA pengeluaran kas agar kegiatan pengeluaran dapat dilakukan secara baik, dapat dipertanggungjawabkan serta dapat memberikan informasi yang jelas. Dengan sistem serta prosedur akuntansi yang baik dapat membantu usaha industri dalam mencapai tujuan organisasi.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan SIA Pengeluaran kas yaitu penelitian yang dilakukan Yuli Fitriyani (2019) yang berjudul “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Citra Kencana Banjarmasin”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA pengeluaran kas CV Citra Kencana Banjarmasin tidak memakai dokumen yang memadai, bukti pengeluaran kas yang ada berupa nota dan prosedur pengeluaran kas yang digunakan dicatat pada buku kas saja, dan tidak digunakan dokumen transaksi keuangan yang menjadi bukti bahwa pengeluaran kas yang telah terjadi.

Berdasar pada uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember**”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada pemaparan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku?
2. Apa saja hambatan CV Macarindo Berkah Group Jember dalam menerapkan SIA pengeluaran kas?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang ingin diperoleh yakni :

1. Untuk menganalisis kesesuaian SIA Pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan CV Macarindo Berkah Group Jember dalam menerapkan SIA pengeluaran kas.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi CV Macarindo Berkah Group Jember  
Hasil dari analisis data penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam kegiatan pengeluaran kas agar dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Bagi Universitas Jember  
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi perpustakaan serta membantu pihak umum yang membutuhkan informasi serta menjadi ide pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pembaca dan Pihak lain  
Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca mengenai SIA pengeluaran kas. Sebagai informasi mengenai SIA pengeluaran kas dalam mengembangkan ilmu yang membahas permasalahan sejenis dan yang berminat mengadakan penelitian serupa serta menelaah lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah informasi dan pengetahuan baru mengenai SIA pengeluaran kas pada suatu unit usaha industri serta salah satu sarana untuk menerapkan prinsip SIA pengeluaran kas yang sudah diperoleh dengan praktik yang sesungguhnya.





## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan mengenai kajian pustaka sebagai teori yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir penelitian.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Tahun	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	2017	Sri Hartati, Maulan Irwadi dan Ida Damayanti. (Jurnal ACSY Politeknik Sekayu. Vol.VI, No.1)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Citra Bumi Sumatera Palembang	Prosedur permintaan dan per tanggungjawaban pengeluaran kas di PT Citra Bumi Sumatera masih terdapat beberapa kelemahan, bukti pendukung belum terarsip dengan baik serta sering terjadinya kesalahan pencatatan yang dilakukan bagian <i>accounting</i> , adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian kasir.
2	2019	Erika Nur Rohmatulloh, Hari Setiono dan Toto Heru Dwihandoko. (Jurnal FE Universitas Islam Majapahit)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Multi Technindo	Penerapan sistem pengeluaran kas pada PT. Multi Technindo belum efektif, hal tersebut terlihat pada pemisahan tugas yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan perangkapan tugas pada fungsi keuangan yang dapat merangkap tugas menjadi fungsi penerimaan, fungsi pencatatan, dan fungsi pembelian.
3.	2014	O.Feriyanto dan Encep Hadian. (Jurnal Star- Study&Accou nting Research. Vol. XI, No. 1)	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dan Pengendalian Internal: Studi Deskriptif Pada UKM di Kota Bandung	SIA pengeluaran kas dan pengendalian internal pengeluaran kas pada UKM di Kota Bandung secara umum dapat dikatakan memadai. Dikatakan memadai dikarenakan SIA pengeluaran kas yang diterapkan sudah efektif. Semakin efektif SIA pengeluaran kas, maka semakin tinggi kualitas pengendalian internalnya.

Penelitian yang relevan tersebut terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu sama-sama analisis tentang SIA Pengeluaran kas dan merupakan penelitian deskriptif. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu (1) penelitian oleh Sri Hartati, Maulan Irwadi dan Ida Damayanti, penelitian dahulu menganalisis prosedur permintaan serta pertanggungjawaban pengeluaran kas, bukti pendukung atau dokumen, catatan akuntansi serta menganalisis pengendalian internal sedangkan penelitian sekarang berdasarkan dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, fungsi terkait, bagan alir dokumen serta aktivitas SIA pengeluaran kas; (2) penelitian oleh Erika Nur Rohmatulloh, Hari Setiono dan Toto Heru Dwihandoko, penelitian dahulu menganalisis fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi dan pengendalian intern. Perbedaan penelitian yaitu penelitian terdahulu menganalisis sistem pengendalian intern sedangkan penelitian sekarang tidak; (3) penelitian oleh O. Feriyanto dan Encep Hadian, perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian.

Penelitian yang dilakukan pada peneliti terdahulu seperti diuraikan di atas dapat digunakan sebagai acuan serta referensi untuk melakukan penelitian ini. Dengan mengutip beberapa teori dan beberapa tahapan serta melihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai SIA pengeluaran kas.

## **2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Suatu usaha industri perlu suatu prosedur yang sistematis dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga memerlukan SIA. SIA merupakan suatu prosedur atau alur yang sistematis dan saling berkaitan membentuk suatu siklus, yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usahanya menjadi lebih efisien dan efektif. Diterapkan SIA sebagai bentuk pengendalian internal suatu usaha industri agar kegiatan usaha memiliki mekanisme dan pemisahan tanggung jawab yang jelas. Menurut pendapat Romney dan Steinbart (2016:10) SIA adalah suatu sistem yang mengumpulkan, menyimpan, mencatat serta mengolah data

guna menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Mulyadi (2016:3) menyatakan SIA merupakan kumpulan dari formulir, catatan, serta laporan yang diolah sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang diperlukan manajemen agar mempermudah dalam mengelola perusahaan.

SIA menyediakan informasi akuntansi serta keuangan dan informasi lain yang diperoleh dari proses transaksi akuntansi. SIA menghasilkan informasi diantaranya informasi tentang penjualan, pesanan penjualan, pesanan pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, pembayaran, penerimaan barang, serta penggajian. Hal tersebut juga diungkapkan Diana dan Setiawati (2011:4) yang menyatakan SIA adalah sebuah sistem yang mempunyai tujuan pengumpulan data, pemrosesan data yang telah dikumpulkan, serta membuat laporan informasi terkait pada transaksi keuangan perusahaan. SIA merupakan kumpulan elemen berupa formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan keuangan yang dipakai manajemen dalam mencapai suatu tujuan perusahaan (Sujarweni, 2015:3).

Berdasar dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa SIA merupakan sistem yang saling berkaitan yang menyediakan informasi untuk mengelola aktivitas perusahaan yang terdiri atas formulir dan catatan serta laporan keuangan yang telah diolah menjadi suatu informasi yang berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan.

### **2.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Setiap unit usaha tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penggunaan SIA. Dengan penggunaan SIA diharapkan dapat memberikan hasil yang baik bagi unit usaha tersebut. Tujuan SIA untuk setiap industri kecil bisa saja berbeda, dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan para penggunanya. Menurut Hall (2009:21), tujuan dari SIA yakni: (1) Mendukung fungsi penyediaan bagi pihak manajemen. Fungsi penyediaan mengarah tugas pihak manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dengan baik. SIA menyediakan informasi baik secara internal maupun eksternal. Informasi internal seperti pihak manajemen dalam penerimaan informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban. Sedangkan secara eksternal, SIA menyajikan

informasi berkaitan penggunaan sumber daya dari pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan juga dari laporan lainnya yang diwajibkan; (2) Mendukung dalam mengambil keputusan pihak manajemen. SIA memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan; (3) Mendukung operasional harian perusahaan. SIA memberikan informasi untuk pihak operasional dalam membantu pelaksanaan pekerjaan harian secara efektif dan efisien.

Perusahaan dalam menerapkan SIA dimaksudkan guna menangani serta mengatur jalannya aktivitas-aktivitas perusahaan, baik aktivitas bersifat operasional ataupun non operasional. Krismiaji (2010:23) menambahkan tujuan pokok SIA yaitu pengumpulan serta pemrosesan data mengenai kegiatan organisasi bisnis dengan cara yang efektif serta efisien, menghasilkan informasi bermanfaat pada pengambilan keputusan, melaksanakan pengawasan yang memadai dalam menjamin data transaksi sudah dicatat serta diproses dengan akurat, dan upaya melindungi data serta aktiva lain yang dipunya oleh perusahaan. Sedangkan Zamzami dkk. (2018:8) berpendapat tujuan SIA yakni untuk mendukung operasi perusahaan sehari-harinya, mendukung keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan, mengurangi ketidakpastian, serta untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan pertanggungjawaban.

Dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan tersebut bisa disimpulkan tujuan dari SIA yakni suatu kegiatan dalam mengumpulkan dan memproses data mengenai kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional perusahaan yang bertujuan mendukung kegiatan operasional harian perusahaan, mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen, dan mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen.

### **2.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi (SIA)**

Pada SIA siklus pengeluaran terdapat komponen yang saling terkait satu dengan yang lain. Romney dan Steinbart (2016:11) menjelaskan SIA terdapat beberapa komponen yakni: (1) orang; (2) prosedur dan instruksi; (3) data; (4) perangkat lunak; (5) infrastruktur teknologi informasi; (6) pengendalian internal dan pengukuran keamanan. Komponen tersebut dijelaskan di bawah ini:



a. Orang

Orang atau *user* adalah pengguna sistem, maksudnya adalah orang yang mengoperasikan SIA serta menjalankan berbagai fungsi. Contoh orang atau user di dalam perusahaan yaitu direktur, manajer, karyawan, dan lain-lain.

b. Prosedur dan instruksi

Prosedur secara manual ataupun terotomatisasi dan terlibat dalam mengumpulkan, memproses, serta penyimpanan data aktivitas organisasi. Contoh aktivitas organisasi yaitu proses pembelian, proses pendapatan, proses penggajian, dan lain-lain.

c. Data

Data berisikan tentang proses-proses bisnis organisasi seperti permintaan barang dan proses pemesanan pembelian. Data di dalam perusahaan bisa berupa angka maupun huruf. Data mengenai proses-proses organisasi bisnis berupa dokumen yang digunakan dalam SIA. Contoh data di dalam bisnis organisasi yaitu cek, nota pembelian, data aktiva tetap perusahaan, dan lain-lain.

d. Perangkat lunak

Perangkat lunak (*software*) yang dipakai *user* dalam memproses data di perusahaan. Contoh perangkat lunak di dalam perusahaan yaitu *Microsoft Excel*, *Microsoft Word*, *Zahir*, dan lain-lain.

e. Infrastruktur Teknologi Informasi

Infrastruktur atau perangkat keras di dalam organisasi digunakan untuk membantu proses bisnis. Contoh dari infrastruktur teknologi informasi yaitu peralatan pendukung, komputer, dan jaringan komunikasi pada SIA.

f. Pengendalian Internal dan Pengukuran Keamanan

Hal ini berguna untuk mengetahui seberapa aman data yang tersimpan oleh SIA dilakukan pengendalian internal serta pengukuran keamanan. Contoh pengendalian internal yaitu terdapat *Flowchart* serta *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu contoh bentuk pengendalian atas ancaman yang ada di dalam organisasi.

Komponen dalam SIA memungkinkan dapat memenuhi beberapa fungsi bisnis yang penting yakni: (1) pengumpulan serta penyimpanan data berkaitan dengan sumber daya, aktivitas, dan personel perusahaan; (2) pengolahan data menjadikan informasi sehingga manajemen bisa merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan serta pengevaluasian aktivitas, personel dan sumber daya; (3) pengendalian memadai dalam mengamankan aset serta data organisasi.

### **2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Usaha industri memerlukan kas untuk menjalankan kegiatan usahanya. Besarnya kas harus dijaga sedemikian rupa agar kas selalu sedia dalam jumlah dan waktu yang tepat artinya kas tersedia tidak terlalu besar dan tidak terlalu sedikit. Pengeluaran kas harus dikendalikan sehingga tidak terjadi kecurangan, penyelewengan ataupun penyalahgunaan anggaran, maka diperlukan adanya SIA pengeluaran kas.

SIA pengeluaran kas memiliki prosedur yang sistematis mulai dari pemesanan sampai pengeluaran kas. Hal ini sejalan dengan pendapat Romney dan Steinbart (2016:465) bahwa SIA pengeluaran kas adalah prosedur yang dimulai dari proses pemesanan bahan baku, perlengkapan, dan jasa; proses penerimaan bahan baku, perlengkapan, dan jasa; menyetujui faktur pemasok dan proses pengeluaran kas. SIA pengeluaran kas terdiri atas dokumen-dokumen, catatan akuntansi, fungsi terkait, bagan alir dan aktivitas yang saling berkaitan untuk menciptakan siklus pengeluaran kas menjadi kesatuan yang tidak terpisahkan.

Pengeluaran kas yang ada dalam suatu perusahaan dilakukan dengan cek ataupun dana kas. Hal tersebut juga diungkapkan Mulyadi (2016:425) yang berpendapat bahwa pengeluaran kas pada perusahaan dilakukan melalui 2 sistem, yakni pengeluaran kas dengan cek serta pengeluaran kas menggunakan uang tunai. Pengeluaran kas yang tidak bisa dilakukan dengan cek (dikarenakan biasanya jumlahnya relatif kecil), dilakukan menggunakan dana kas. Berikut diuraikan lebih rinci prosedur SIA pengeluaran kas tersebut.

#### **2.3.1 Dokumen yang Digunakan**

Dokumen pada SIA pengeluaran kas merupakan informasi tertulis ataupun tercetak yang bisa digunakan sebagai bukti keterangan atas transaksi pengeluaran

kas yang telah dilakukan. Dokumen dibedakan antara pengeluaran kas dengan cek dan pengeluaran kas menggunakan dana kas.

#### **a. Dokumen SIA Dengan Cek**

SIA pengeluaran kas secara cek berhubungan dengan sistem pencatatan utang. Menurut Mulyadi (2016:426), dalam SIA pengeluaran kas dengan cek dokumennya sebagai berikut:

##### 1) Bukti Kas Keluar (BKK)

Digunakan untuk perintah dalam pengeluaran kas pada bagian kasa sebanyak yang tertera pada dokumen tersebut. Bukti Kas Keluar (BKK) juga memiliki fungsi sebagai dokumen pemberitahuan yang dikirim pada pihak kreditur serta berfungsi menjadi dokumen sumber untuk pencatatan utang yang berkurang.

##### 2) Cek

Cek sebagai suatu dokumen perintah terhadap bank agar melakukan pembayaran sejumlah uang pada orang ataupun suatu organisasi yang namanya ada pada cek tersebut. Terdapat 2 pilihan pada penggunaan cek sebagai pembayaran yaitu membuat cek atas nama ataupun membuat cek atas unjuk.

##### 3) Permintaan Cek

Permintaan cek digunakan untuk permintaan dari fungsi yang membutuhkan pengeluaran kas pada fungsi akuntansi agar dibuatkan BKK. Fungsi yang memerlukan kas meminta cek pada fungsi akuntansi guna pembuatan BKK. Hal ini dilakukan pada transaksi pengeluaran kas yang bukan pembayaran utang, yang timbul akibat transaksi pembelian. BKK dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan agar membuat cek sebanyak jumlah yang tertera pada dokumen tersebut.

#### **b. Dokumen SIA dengan Dana kas**

Kas adalah uang yang disediakan guna membayar pengeluaran secara tunai dan tidak perlu dibayar menggunakan cek. Menurut Mulyadi (2016:443), dokumen yang digunakan pada SIA pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas yaitu:



1) Bukti Kas Keluar (BKK)

Digunakan untuk permintaan pengeluaran kas dari fungsi akuntansi pada fungsi kas sejumlah yang tertera pada dokumen disebut BKK. Selain perintah pengeluaran, BKK juga dibutuhkan dalam pembentukan dana kas serta pengisian kembali dana kas.

2) Permintaan Pengeluaran Kas (PPK)

PPK adalah dokumen yang diperlukan pemakai dana kas guna meminta uang pada pemegang dana kas.

3) Bukti Pengeluaran Kas (BPK)

BPK merupakan dokumen yang dibuat pemakai dana kas, digunakan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana kas. BPK juga dilampiri bukti pengeluaran kas serta diberikan dari pemakai dana kas pada pemegang dana kas.

4) Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK)

PPKK merupakan dokumen yang dibuat pemegang dana kas, digunakan dalam meminta supaya dibuatkan BKK untuk mengisi kembali dana kas.

### 2.3.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Sistem akuntansi yang dibuat guna mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis, serta meringkas data keuangan lain-lain disebut dengan catatan akuntansi. Catatan akuntansi dibedakan antara pengeluaran kas menggunakan cek dan dana kas.

#### a. Catatan Akuntansi dengan Cek

Catatan akuntansi pada SIA pengeluaran kas dengan cek, yakni jurnal pengeluaran kas dan register cek (Mulyadi, 2016:428). Catatan akuntansi dengan cek tersebut diuraikan di bawah ini:

1) Jurnal Pengeluaran Kas

Faktur dari pemasok sudah dicap lunas oleh fungsi kas adalah dokumen yang digunakan untuk dasar pencatatan pada jurnal pengeluaran kas.

## 2) Register Cek

Digunakan dalam mencatatkan suatu pengeluaran kas menggunakan cek ataupun mencatat cek yang ada di perusahaan guna membayar pada kreditur ataupun pada pihak lain.

### **b. Catatan Akuntansi dengan Dana kas**

Catatan akuntansi pada SIA pengeluaran kas secara dana kas, yaitu jurnal pengeluaran kas dan jurnal pengeluaran dana kas kecil. (Mulyadi, 2016:445). Catatan akuntansi tersebut dijelaskan di bawah ini:

#### 1) Jurnal Pengeluaran Kas

Digunakan untuk mencatat suatu transaksi pengeluaran dana kas. Jurnal ini juga memiliki fungsi untuk alat distribusi pendebitan yang ada dikarenakan pengeluaran dana kas. Sebagai dasar pencatatan pada jurnal pengeluaran kas, dokumen yang digunakan yaitu BKK yang sudah dicap lunas oleh fungsi kas.

#### 2) Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil

Digunakan dalam mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil dibutuhkan jurnal khusus. Jurnal pengeluaran dana kas kecil juga digunakan untuk alat distribusi pendebitan yang ada dikarenakan dana kas kecil.

### **2.3.3 Fungsi yang Terkait**

Suatu siklus kegiatan bisnis pasti akan melibatkan lebih dari satu orang dan bagian. Orang dan bagian yang terlibat di dalamnya dapat bervariasi, hal ini dikarenakan tergantung dengan ukuran perusahaan, sifat ataupun jenis perusahaan serta teknologi yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Fungsi terkait antara pengeluaran kas secara cek dan pengeluaran kas dengan dana kas terdapat perbedaan.

#### **a. Fungsi dalam SIA pengeluaran kas dengan cek**

Pada SIA pengeluaran kas melalui cek terdiri atas fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemeriksa intern (Mulyadi, 2016:429). Fungsi tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Apabila membutuhkan pengeluaran kas maka fungsi yang memerlukan kas tersebut mengajukan permintaan cek pada fungsi akuntansi. Permintaan cek tersebut harus mendapatkan persetujuan oleh kepala fungsi bersangkutan.

2) Fungsi kas

Fungsi kas memiliki tugas pada pengisian cek, memintakan otorisasi atas cek, serta untuk mengirimkan cek kepada kreditur via pos ataupun membayarkan langsung kepada kreditur.

3) Fungsi akuntansi

Memiliki beberapa tugas antara lain: (1) Mencatat transaksi pengeluaran kas pada jurnal pengeluaran kas ataupun pada register cek. Fungsi ini ada pada bagian jurnal. (2) Mencatat pengeluaran kas terkait biaya serta persediaan. Fungsi ini ada pada Bagian Kartu Persediaan serta Bagian Kartu Biaya. (3) Membuat BKK yang memberi otorisasi pada fungsi kas untuk mengeluarkan cek sejumlah yang tertera pada dokumen. Fungsi ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan verifikasi kelengkapan serta keahlian dokumen pendukung yang digunakan untuk dasar membuat BKK.

4) Fungsi pemeriksa intern

Fungsi pemeriksa intern memiliki tugas dalam melaksanakan penghitungan kas secara periodik serta mencocokkan hasil penghitungan dengan saldo kas menurut catatan akuntansi atau rekening kas pada buku besar. Pemeriksa intern memiliki tanggung jawab pula dalam melaksanakan pemeriksaan mendadak pada saldo kas yang berada di tangan serta membuat rekonsiliasi bank secara periodik.

**b. Fungsi dalam SIA Pengeluaran Kas Dengan Dana kas**

Fungsi terkait pada SIA pengeluaran kas dana kas menurut pendapat Mulyadi (2016:446), terdiri dari fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas, dan fungsi yang memerlukan pembayaran tunai atau pemakai dana kas. Fungsi tersebut dijelaskan di bawah ini:

#### 1) Fungsi Kas

Memiliki tugas dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas pada saat pembentukan dana kas dan pada saat pengisian kembali dana kas.

#### 2) Fungsi Akuntansi

Memiliki tugas dalam mencatat pengeluaran kas berkaitan biaya serta persediaan, pencatatan dalam transaksi pembentukan dana kas, pencatatan untuk pengisian kembali dana kas pada jurnal pengeluaran kas atau register cek, pencatatan pengeluaran dana kas dalam jurnal pengeluaran dana kas, pembuatan Bukti Kas Keluar (BKK) yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

#### 3) Fungsi Pemegang dana kas

Bertanggung jawab dalam menyimpan dana kas, pengeluaran dana kas sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk, serta permintaan mengisi kembali dana kas.

#### 4) Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Apabila terdapat pihak yang memerlukan dana, pihak tersebut akan membuat dokumen. Dokumen tersebut harus diverifikasi terlebih dahulu oleh pejabat yang berwenang sebelum diserahkan kepada bagian kasir atau kas keluar.

### 2.3.4 Bagan Alir Dokumen

Bagan alir adalah suatu teknik analitis yang digunakan dalam menjelaskan sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar guna menguraikan prosedur pengelolaan transaksi yang digunakan oleh suatu perusahaan, sekaligus dalam menguraikan aliran data pada sebuah sistem.

#### a. Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas Dengan Cek

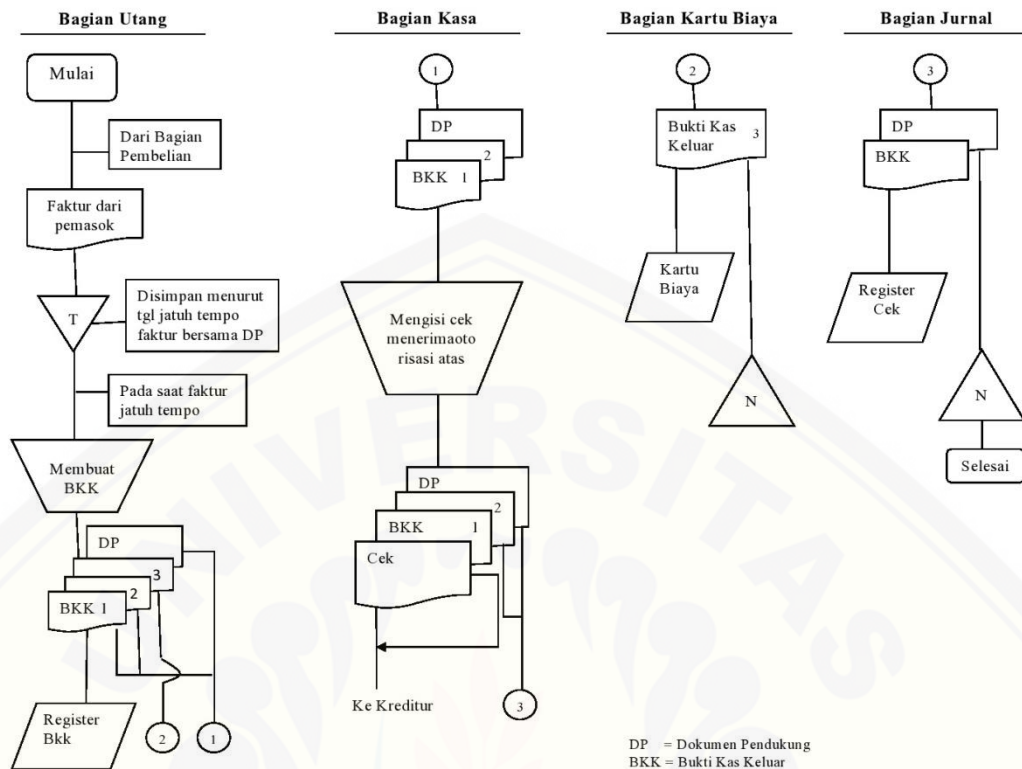
Bagan alir dokumen SIA pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016:430) :

##### 1) Bagian Utang

a) Diterima faktur pemasok, selanjutnya faktur serta dokumen pendukung disimpan sesuai dengan tanggal batas jatuh tempo.

- b) Ketika faktur jatuh tempo membuat BKK rangkap tiga dan dokumen pendukung.
  - c) Lembar pertama dicatat pada register BKK
  - d) Lembar pertama serta kedua dan dokumen pendukung diberikan pada bagian kasa.
  - e) Lembar ketiga diberikan pada bagian kartu biaya.
- 2) Bagian Kasa
- a) Diterima dokumen pendukung serta BKK lembar pertama dan kedua dari bagian utang
  - b) Mengisikan cek atas nama serta memintakan otorisasi suatu cek pada pejabat yang berwenang.
  - c) Mengirim cek dan melampiri dengan BKK lembar pertama untuk surat pemberitahuan pada kreditur.
  - d) Setelah otorisasi BKK lembar kedua serta dokumen pendukung diberikan pada bagian jurnal.
- 3) Bagian Kartu Biaya
- a) Mencatat BKK lembar ketiga dari bagian utang.
  - b) Mencatat pada kartu biaya agar diarsipkan.
- 4) Bagian Jurnal
- a) Menerima BKK lembar kedua serta dokumen pendukung dari bagian kasa.
  - b) Mencatat BKK lembar kedua beserta dokumen pendukung dalam register cek untuk diarsipkan.





**Gambar 2.1 Bagan Alir Dokumen Prosedur Pengeluaran Kas dengan Cek**

### b. Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas Dengan Dana kas

Bagan alir dokumen melalui dana kas menurut Mulyadi (2016:447) :

1) Bagan alir proses pembentukan dana kas

a) Bagian Utang

- (1) Bagian utang membuat BKK rangkap tiga berdasar Surat Keputusan (SK).
- (2) BKK lembar pertama dimasukkan pada register BKK.
- (3) BKK lembar pertama serta ketiga dan juga SK yang diberikan pada bagian kasa.
- (4) BKK lembar kedua dikirimkan pada bagian kartu persediaan beserta kartu biaya supaya diarsip.
- (5) Setelah BKK lembar pertama diproses, setelah itu dimasukkan pada register BKK.
- (6) Diserahkan BKK lembar pertama beserta SK pada bagian akuntansi





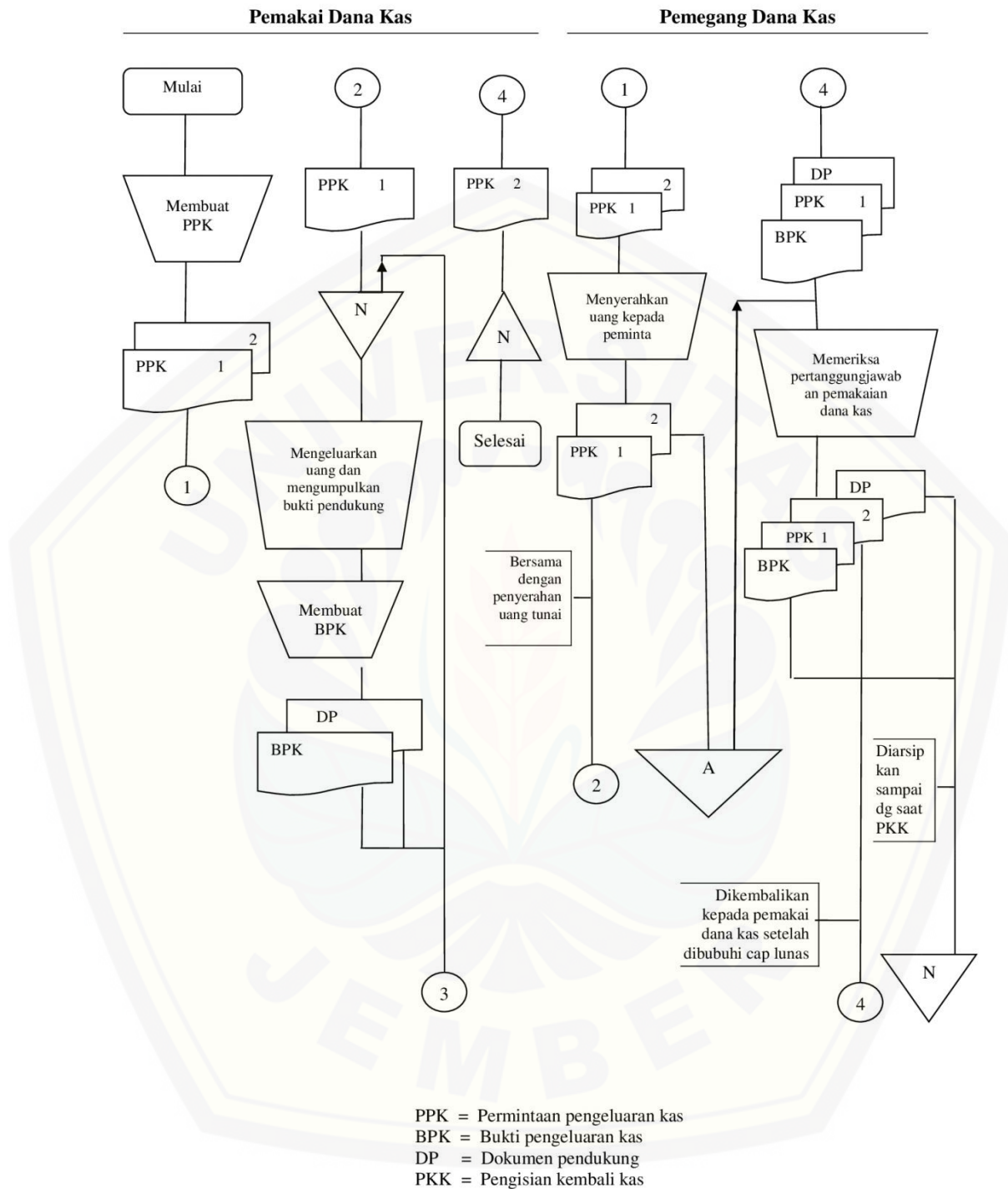
## 2) Bagan alir permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas

### a) Pemakai Dana kas

- (1) Membuatkan Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) rangkap dua.
- (2) PPK lembar pertama dan kedua diberikan pada pemegang dana kas.
- (3) Berdasar PPK pemegang dana kas memberikan uang beserta PPK lembar pertama pada peminta dana kas dan PPK lembar kedua diarsipkan berdasarkan abjad.
- (4) Pemakai Dana kas mengarsipkan PPK lembar pertama berdasarkan nomor urut,
- (5) PPK diambil lagi untuk mengeluarkan uang serta mengumpulkan bukti pendukung.
- (6) PPK juga digunakan untuk membuatkan bukti pengeluaran kas.
- (7) Dokumen Pendukung (DP), Bukti Pengeluaran Kas (BPK), serta Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) lembar pertama yang digunakan pada kegiatan operasi tersebut diserahkan pada Pemegang Dana kas.

### b) Pemegang Dana kas

- (1) Mengambil PPK lembar kedua yang telah diarsipkan untuk diperiksa pertanggungjawaban dalam pemakaian dana kas bersama dengan dokumen DP, BPK, dan PPK lembar pertama yang telah diterima dari Pemakai Dana kas.
- (2) BPK, PPK lembar pertama, dan DP diarsipkan berdasarkan nomor urut. Dokumen diarsipkan sampai pada pengisian kembali kas.
- (3) PPK lembar ke 2 diberikan pada Pemakai Dana kas sesudah diberi cap lunas, kemudian PPK lembar kedua tersebut oleh Pemakai Dana kas disimpan berdasarkan nomor urut.



**Gambar 2.3 Bagan Alir Dokumen Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana kas**

### 2.3.5 Aktivitas Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Terdapat empat aktivitas dasar yang dilakukan oleh perusahaan dalam SIA pengeluaran kas. Menurut Romney dan Steinbart (2016:465), aktivitas tersebut yaitu:

#### a. Memesan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa

Aktivitas bisnis utama pada SIA pengeluaran kas merupakan pemesanan bahan baku, perlengkapan, serta jasa. Keputusan yang penting dilakukan pada aktivitas ini yaitu mengidentifikasi apa, kapan serta jumlah yang akan dibeli, kemudian memilih pemasok mana untuk membeli. Memilih pemasok dilakukan dengan pertimbangan harga, kualitas bahan baku, dan keandalan pengiriman. Setelah itu mengirimkan pesanan pembelian kepada pemasok. Pada proses pemesanan barang dibuatkan dokumen yang disebut dengan pesanan pembelian.

#### b. Menerima dan Menyimpan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa

Aktivitas yang selanjutnya SIA pengeluaran kas yakni penerimaan dan penyimpanan bahan baku, perlengkapan, dan jasa. Bagian penerimaan ini memiliki tugas dalam menerima kiriman dari pemasok. Tanggung jawab ini biasanya dimiliki oleh manajer gudang yang bertanggung jawab kepada wakil direktur utama bagian produksi. Petugas penerimaan membandingkan nomer pesanan pada slip pengepakan pemasok dengan pesanan untuk verifikasi dan menghitung kuantitas barang yang diterima. Tanggung jawab untuk penyimpanan persediaan dimiliki oleh manajer gudang. Informasi apabila menerima barang dagangan yang telah dipesan perlu diinformasikan pada fungsi pengendalian persediaan supaya bisa memperbarui catatan persediaan. Dokumen yang dibuat pada proses penerimaan barang merupakan laporan penerimaan.

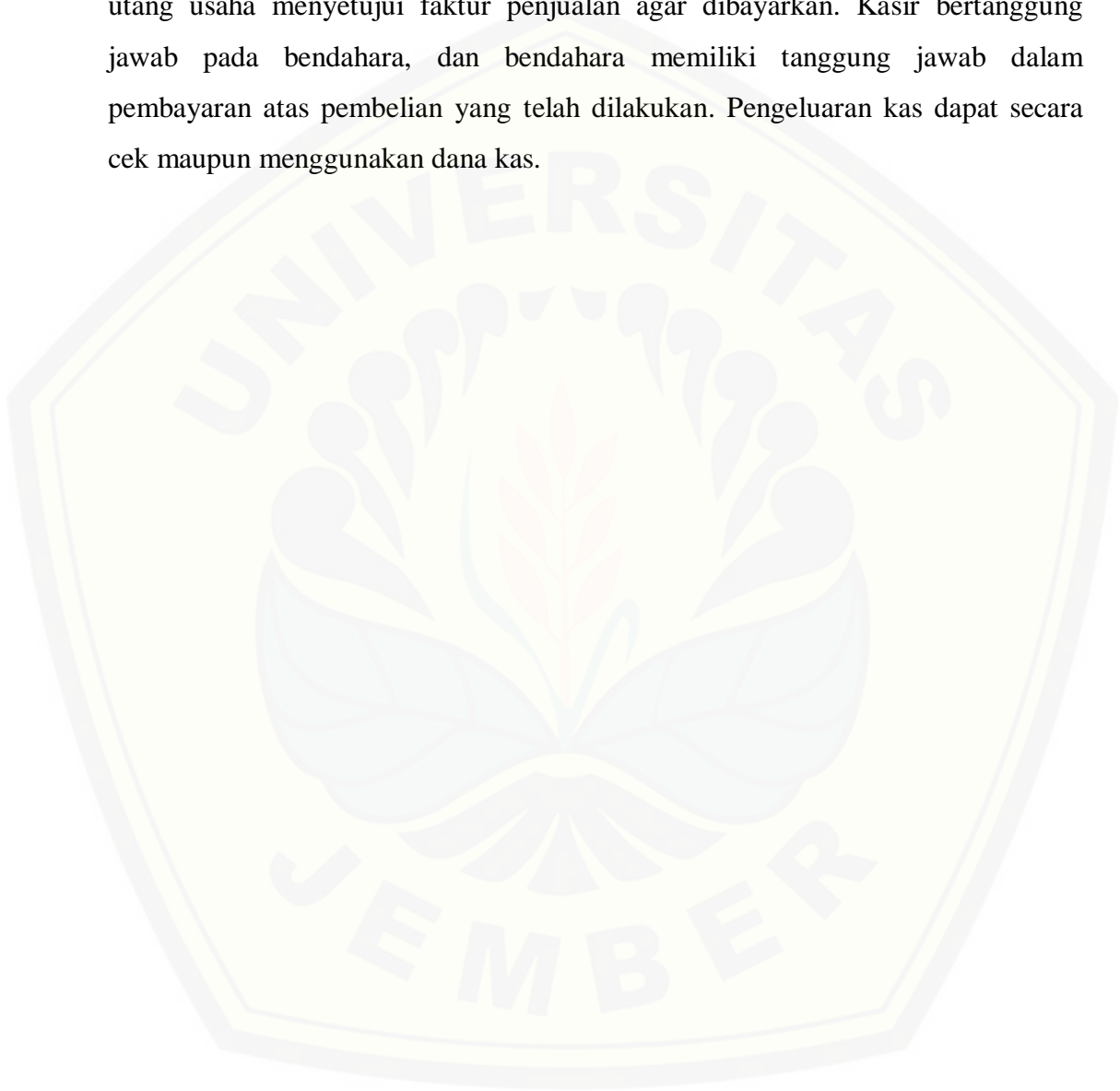
#### c. Menyetujui Faktur Pemasok

Aktivitas bisnis berikutnya pada SIA pengeluaran kas merupakan menyetujui faktur pemasok untuk melakukan pembayaran. Pada aktivitas ini perusahaan melakukan peninjauan ulang atas faktur yang dikirim oleh pemasok kepada perusahaan. Jika sudah sesuai maka perusahaan akan menyetujui faktur tersebut. Faktur tersebut disetujui untuk pembayaran, setelah yang memberi

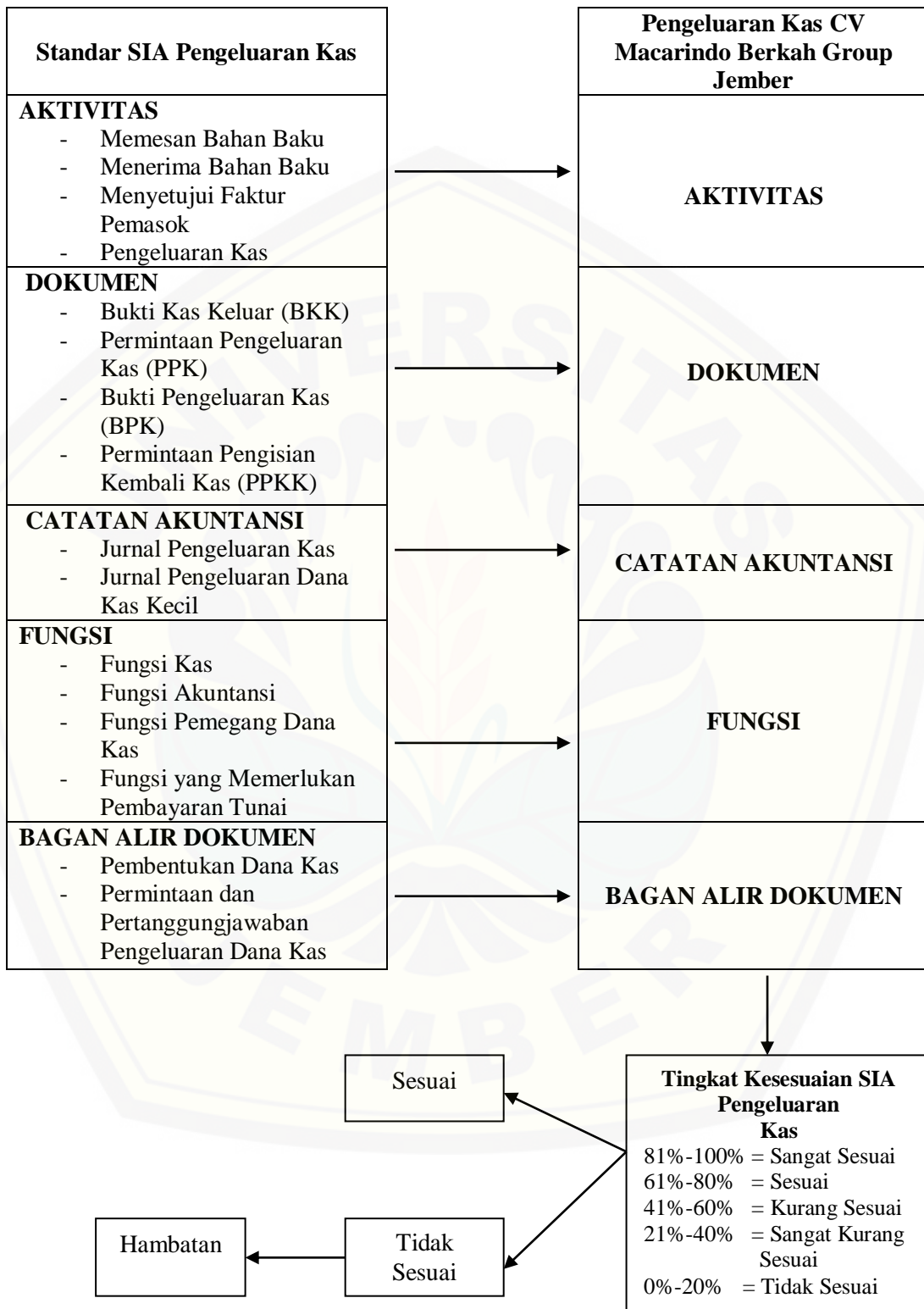
persetujuan memverifikasikan bahwa perusahaan sudah menerima apa yang dipesan.

d. Pengeluaran Kas (Membayar Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa)

Aktivitas selanjutnya yaitu membayar barang yang sudah diterima. Bagian utang usaha menyetujui faktur penjualan agar dibayarkan. Kasir bertanggung jawab pada bendahara, dan bendahara memiliki tanggung jawab dalam pembayaran atas pembelian yang telah dilakukan. Pengeluaran kas dapat secara cek maupun menggunakan dana kas.



**2.4 Kerangka Berpikir Penelitian**



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka berpikir penelitian, CV Macarindo Berkah Group Jember melakukan pengeluaran kas. Dalam pengeluaran kas tersebut dibutuhkan pengendalian internal dan berbagai informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan sehingga dirancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengeluaran kas. Peneliti membandingkan pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas. Standar SIA pengeluaran kas menurut Romney dan Steinbart (2016:472-491) menyatakan aktivitas SIA pengeluaran kas meliputi memesan bahan baku, menerima bahan baku, menyetujui faktur pemasok dan pengeluaran kas. Standar SIA pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016:426-447) meliputi dokumen, catatan akuntansi, fungsi, dan bagan alir dokumen. Komponen-komponen tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis kesesuaian SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember. Kesesuaian SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas, dikategorikan Sangat Sesuai apabila memiliki skor 81%-100%, dikategorikan Sesuai apabila memiliki skor 61%-80%, dikategorikan Kurang Sesuai apabila memiliki skor 41%-60%, dikategorikan Sangat Kurang Sesuai apabila memiliki skor 21%-40%, dan dikategorikan Tidak Sesuai apabila memiliki skor 0%-20%. Komponen tersebut juga digunakan untuk mendeskripsikan hambatan yang dialami CV Macarindo Berkah Group Jember yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam penerapan SIA pengeluaran kas.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang diuraikan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang dibahas peneliti meliputi: rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, objek penelitian, definisi operasional konsep, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah keseluruhan rencana penelitian yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif evaluatif yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember dan mendeskripsikan hambatan dalam menerapkan SIA pengeluaran kas sesuai dengan standar. Objek penelitian yaitu SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember. Jenis data yang digunakan yaitu data utama dan data pendukung. Penentuan lokasi dipilih dengan cara *purposive area*. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan data berupa SIA pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku.

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dalam menentukan lokasi pada penelitian ini menggunakan metode *purposive area*, yakni lokasi penelitian dipilih dengan sengaja sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2017:85). Penelitian dilakukan pada CV Macarindo Berkah Group Jember dengan pertimbangan CV Macarindo Berkah Group Jember telah menerapkan SIA pengeluaran kas dan juga CV Macarindo Berkah Group Jember bersedia memberikan keterangan serta data yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian dilakukan pada CV Macarindo

Berkah Group Jember yang terletak di Jalan Sriwijaya XX No.11 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan peneliti melakukan penelitian di CV Macarindo Berkah Group Jember yakni untuk mengevaluasi kesesuaian pencatatan SIA pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar sebagai bentuk pengendalian internal untuk menghindari kecurangan, ancaman, penyelewengan ataupun penyalahgunaan anggaran.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu dokumen berkaitan dengan pengeluaran kas yang diterapkan CV Macarindo Berkah Group Jember.

### **3.4 Definisi Operasional Konsep**

#### **3.4.1 Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas pada penelitian ini adalah bukti-bukti pengeluaran kas yang disertai dengan bukti yang sah yaitu Bukti Kas Keluar (BKK) pada CV Macarindo Berkah Group Jember.

#### **3.4.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pengeluaran Kas**

SIA pengeluaran kas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu prosedur yang sistematis dari proses pemesanan bahan baku; proses penerimaan bahan baku; menyetujui faktur pemasok serta proses pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Komponen yang diteliti meliputi dokumen, catatan akuntansi yang berkaitan dengan pengeluaran kas, fungsi yang terkait pengeluaran kas, bagan alir dokumen dan aktivitas SIA pengeluaran kas.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Utama**

Data utama yang diperoleh peneliti berupa dokumen laporan pengeluaran kas yang bersumber dari pemilik dan bagian administrasi CV Macarindo Berkah Group Jember.

#### **3.5.2 Data Pendukung**

Data pendukung meliputi informasi mengenai profil CV Macarindo Berkah Group Jember serta berbagai informasi yang diperoleh dari wawancara

kepada pemilik serta bagian administrasi dan keuangan terkait pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember. Data pendukung pada penelitian ini bersumber dari pemilik serta bagian administrasi dan keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Dokumen**

Metode dokumen pada penelitian ini digunakan guna memperoleh data ataupun informasi yang resmi berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode dokumen ini dilakukan oleh peneliti dengan menghimpun data yang berkaitan dengan SIA pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Data yang diperoleh adalah dokumen Bukti Kas Keluar (BKK), Permintaan Pengeluaran Kas (PPK), Bukti Pengeluaran Kas (BPK), Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK) serta dokumen profil dan struktur organisasi CV Macarindo Berkah Group Jember.

#### **3.6.2 Metode Wawancara**

Metode wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi secara mendalam akan diajukan kepada subjek penelitian dalam bentuk pertanyaan berkaitan informasi yang akurat. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung pada pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember serta pada bagian administrasi dan keuangan. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dengan subjek penelitian menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan pengeluaran kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Data yang didapatkan dalam metode wawancara yaitu jawaban atau informasi dari informan terkait pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara penelitian.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif evaluatif. Peneliti membandingkan suatu objek dengan standar, kemudian

menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *corona virus disease* (COVID 19) sehingga kegiatan penelitian dilakukan dengan protokol kesehatan. Tahap analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap deskriptif, evaluatif dan penarikan kesimpulan. Pada tahap deskriptif peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar atau dengan kata-kata (Usman dan Akbar, 2009). Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap evaluasi peneliti membandingkan data yang didapatkan di lapangan dengan standar/tolak ukur/kriteria yang ada (Usman dan Akbar, 2009). Adapun langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menggambarkan SIA pengeluaran kas yang ada pada CV Macarindo Berkah Group Jember.
- 2) Membandingkan komponen SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas. Peneliti membuat tabel penilaian kesesuaian SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas untuk menganalisis apakah SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember sudah memadai atau belum.

Tabel 3.2 Penilaian Kesesuaian SIA dengan Standar

No	Komponen/ Indikator	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo	Kesesuaian		Ket
				Iya	Tidak	
1.	Aktivitas SIA Pengeluaran Kas					
2.	Dokumen SIA Pengeluaran Kas					
3.	Catatan Akuntansi					
4.	Fungsi					
5.	Bagan Alir Dokumen					

Data hasil tabel penilaian kesesuaian SIA pengeluaran kas dihitung untuk diperoleh persentase kesesuaian, menurut Widoyoko (2012:110) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian, untuk menentukan jarak interval antara jenjang kesesuaian mulai dari “Sesuai” sampai “Tidak Sesuai” menggunakan rumus:

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

Berdasarkan jarak interval di atas dapat disusun tingkat kesesuaian SIA pengeluaran kas berdasarkan persentase skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tingkat Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas

<b>Persentase Kesesuaian</b>	<b>Tingkat Kesesuaian</b>
81%-100%	Sangat Sesuai
61%-80%	Sesuai
41%-60%	Kurang Sesuai
21%-40%	Sangat Kurang Sesuai
0%-20%	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah, 2020

Persentase skor maksimal yaitu 100% dengan skor minimal 0% sedangkan jumlah kelas 5. Sehingga diperoleh jarak interval 20. Jarak interval berasal dari skor maksimal yaitu 100% dikurangi 20% skor minimal dibagi dengan 5 jumlah kelas interval.

- 3) Menganalisis hasil perbandingan kesesuaian SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas.
- 4) Mendeskripsikan hambatan SIA pengeluaran kas di CV Macarindo Berkah Group Jember dalam menerapkan SIA pengeluaran kas dengan menjelaskan secara keseluruhan kelemahan yang ada dalam aktivitas SIA pengeluaran kas, komponen dokumen, catatan akuntansi, fungsi SIA pengeluaran kas serta bagan alir dokumen pada SIA pengeluaran kas.



## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasan dalam bab ini mencakup hasil penelitian beserta pembahasannya. Secara lebih terinci dilaporkan di bawah ini.

### 4.1 Gambaran Umum CV Macarindo Berkah Group Jember Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

#### a. Sejarah CV Macarindo Berkah Group Jember Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember

CV Macarindo Berkah Group Jember merupakan usaha industri makanan ringan di bidang usaha snack macaroni kering yang beralamatkan di Jalan Sriwijaya XX No.11 Karangrejo, Sumpalsari, Kabupaten Jember. Pemilik usaha CV Macarindo Berkah Group Jember bernama Helmi Zamrudiansyah. Awal mula tercipta ide untuk membuka usaha macaroni kering yakni terinspirasi oleh snack macaroni yang dijual di Jakarta. Sebelum membuka usaha macaroni kering ini ternyata banyak usaha yang telah dijalani oleh Bapak Helmi selaku *founder* Macarina. Pada tahun 2015 berbisnis *franchise* Dawet Jepara 88 Inovasi dan membuka outlet minuman Sokelat Jember. Karena usaha tersebut tidak berjalan dengan lancar, beliau merantau ke ibu kota untuk mengembangkan usaha Sokelat Jember. Namun usaha untuk mengembangkan sokelat tersebut terhenti dikarenakan di Jakarta produk tersebut kurang diminati, produk minuman yang sedang digemari pada saat itu adalah *thai tea*, *buble*, dan sejenisnya sehingga diputuskan untuk tidak meneruskan memasarkan produk sokelat. Pada saat titik terendah itu beliau beralih menjadi tukang ojek online. Dari situlah Bapak Helmi memperoleh inspirasi untuk membuka usaha macarina, pada saat mengantarkan pelanggan untuk membeli macaroni yang memiliki pembeli sangat banyak. Atas dasar rasa penasaran tersebut beliau mulai mempelajari seluk beluk sistemnya dan cara memasarkan produk.

CV Macarindo Berkah Group Jember didirikan oleh Bapak Helmi Zamrudiansyah pada tahun 2017. Macarina memiliki 4 orang *founder*, yaitu Ilham Juni, Muhayati Rofiah, Fauziah Inayani, dan Helmi Zamrudiansyah yang menjabat sebagai CEO CV Macarindo Berkah Group Jember. Produk yang dihasilkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dinamakan Macarina. CV Macarindo Berkah Group Jember memiliki arti doa bagi macarina, agar selalu berkah dan bermanfaat bagi banyak orang. Nama Macarina yang dipakai tersebut awal mulanya dari singkatan macaroninya Ina, nama istrinya. Namun lambat laun bergeser menjadi Macaroni Nagih sebagai *tagline* produk tersebut. Kabar dari bapak Helmi di tahun keempat akan bergeser lagi menjadi Macaroninya Indonesia, hal ini sebagai wujud harapan CV Macarindo Berkah Group Jember siap untuk merambah kancah internasional.

Usaha untuk memasarkan produk macarina berawal dari *outlet* di Jalan Kalimantan (dekat *double way* Universitas Jember) dan sekarang telah berkembang dengan membuka *outlet-outlet* yang tersebar di berbagai daerah. *Outlet* tersebut diantaranya Jember terdapat tiga *outlet*, Surabaya, Jombang, Madiun, Solo dan Jakarta. Pemasaran produk berfokus pada pemasaran *online* dan *reseller*. Pemasaran secara online dilakukan melalui *shopee*, *GoFood* dan *GrabFood*. Pemasaran juga dilakukan melalui agen dan *reseller*. Perkembangan bisnis Macarina dari tahun 2017 hingga sekarang sangatlah pesat. Hal ini dilihat dari kapasitas produksi awal hanya memproduksi 5 kg sehari, dan sekarang mampu melakukan produksi 500 kg sehari. Macarina menggunakan bahan baku yang awet dan telah berstandar BPOM sehingga mudah dalam penyimpanan.

CV Macarindo Berkah Group Jember saat ini memiliki 24 karyawan, diantaranya 4 founder di bagian *Chief Executive Officer*, *Chief Production Officer*, *Chief Operation Officer*, dan *administration*. Bagian produksi terdapat 8 orang, 8 orang bagian *outlet*, 2 orang admin dan 2 orang di bagian *online marketing*.

- b. Visi dan Misi CV Macarindo Berkah Group Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

#### VISI

Menjadi pusat industri makanan ringan di Indonesia, dan memiliki “*core* bisnis camilan” olahan terbesar di Indonesia, bermanfaat untuk banyak orang serta menjadi penyedia camilan yang inovatif, menjadi penyedia camilan yang peduli terhadap kesehatan.

#### MISI

- 1) Menambah pelanggan dengan edukasi pasar yang berkesinambungan
  - 2) Membuka lapangan pekerjaan untuk orang yang kreatif dan kompeten
  - 3) Terus berinovasi menciptakan produk yang aman dan layak untuk dikonsumsi
  - 4) Menjaga kualitas produksi dengan bahan baku yang baik
- c. Makna Logo Perusahaan



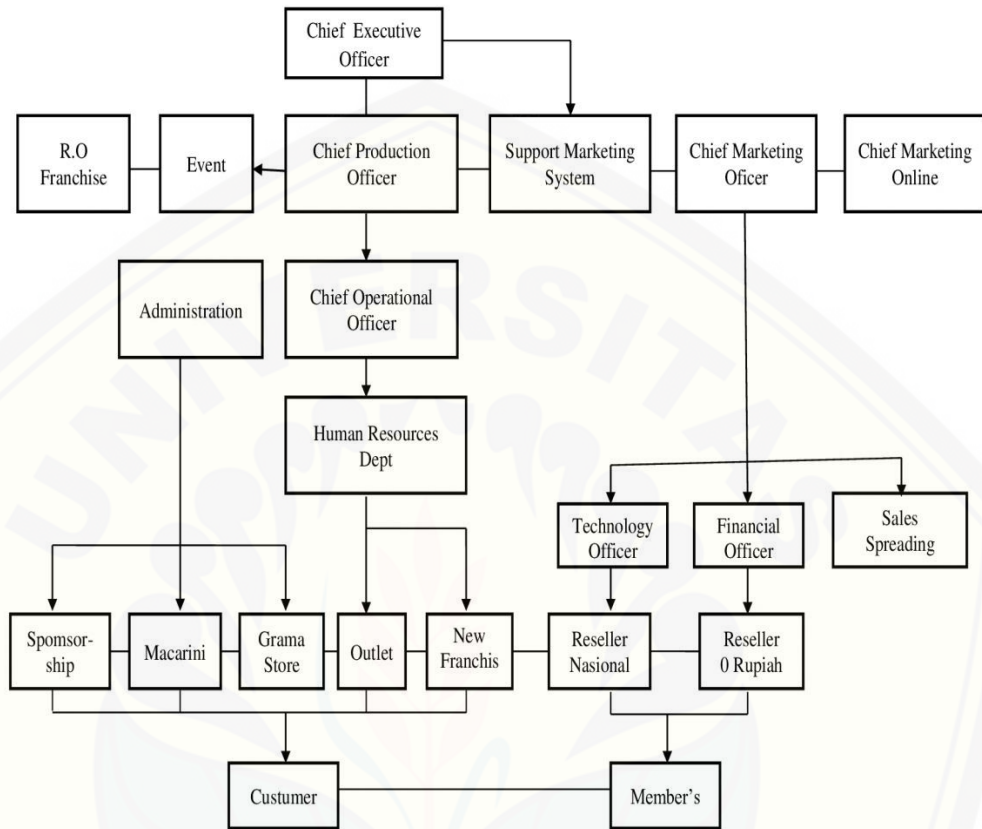
Gambar 4.5 Logo Perusahaan CV Macarindo Berkah Group Jember  
Sumber: CV Macarindo Berkah Group Jember, 2020

Maksud dari logo macarina tersebut memiliki berbagai makna, antara lain :

- 1) Makna macaroni miring  
Menggambarkan produk yang dibuat adalah macaroni
- 2) Makna dari warna
  - a) Merah, yaitu identik dengan pedas, sesuatu yang berani untuk melangkah dan merubah menjadi lebih baik

- b) Putih, yaitu sebagai tanda bahwa usaha tersebut bersifat netral dimana tidak memandang dari segi apapun, tidak melihat kepentingan pribadi maupun golongan dan tidak memandang dari orang miskin maupun orang kaya. Jadi semua kalangan bisa menikmati macarina.
- 3) Makna dari segi enam itu sebagai pilar sebuah usaha yang kokoh, yaitu:
- a) Kejujuran  
Usaha ini selalu mengedepankan kejujuran dalam aktivitasnya.
  - b) Ketulusan  
Dalam melakukan pekerjaan harus didasari dengan ikhlas tanpa pamrih.
  - c) Tidak komersialistis/materialistis  
Aktivitas sehari-hari dalam perusahaan tidak melulu tentang profit, namun juga memperhatikan nilai-nilai lain seperti kebanggan.
  - d) Kesabaran  
Seluruh bagian dari macarina perlu memiliki kesabaran dalam hal apapun.
  - e) Prioritas  
Prioritas maksudnya bermanfaat bagi setiap orang.
  - f) Syukur  
Berapapun yang kita terima dari suatu usaha selalu disyukuri karena apa yang didapatkan itu yang terbaik buat kita.

d. Struktur Organisasi CV Macarindo Berkah Group Jember Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember



Gambar 4.6 Struktur Organisasi CV Macarindo Berkah Group Jember



## **4.2 Kelengkapan Komponen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Berikut ini adalah kelengkapan komponen SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dan ditinjau kelengkapan komponennya dengan standar SIA pengeluaran kas.

### **4.2.1 Kelengkapan Komponen Aktivitas SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Komponen aktivitas SIA pengeluaran kas meliputi aktivitas memesan bahan baku, aktivitas menerima bahan baku, aktivitas menyetujui faktur pemasok dan aktivitas pengeluaran kas. Adapun kelengkapan komponen aktivitas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas dapat dilihat pada lampiran 6. Aktivitas SIA pengeluaran kas yang terdapat pada CV Macarindo Berkah Group Jember yakni aktivitas memesan bahan baku, aktivitas menerima bahan baku, dan aktivitas pengeluaran kas. Namun, terdapat satu aktivitas yang tidak dilakukan yaitu aktivitas menyetujui faktur pemasok.

### **4.2.2 Kelengkapan Komponen Dokumen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Komponen dokumen SIA pengeluaran kas merupakan formulir yang berisi informasi tertulis atau tercetak terkait pengeluaran kas. Adapun kelengkapan komponen dokumen CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas dapat dilihat pada lampiran 6. CV Macarindo Berkah Group Jember dalam melakukan pengeluaran kas dilengkapi dengan dokumen transaksi seperti Bukti Kas Keluar (BKK), Permintaan Pengeluaran Kas (PPK), Bukti Pengeluaran Kas (BPK), Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK). Dokumen yang digunakan CV Macarindo Berkah Group Jember dapat dilihat pada lampiran 4.

### **4.2.3 Kelengkapan Komponen Catatan Akuntansi SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Komponen catatan akuntansi SIA pengeluaran kas merupakan sistem akuntansi yang dilakukan guna mencatat, mengelompokkan transaksi sejenis,

serta meringkas data keuangan lainnya. Adapun kelengkapan komponen catatan akuntansi CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas dapat dilihat pada lampiran 6. Catatan akuntansi yang ada di CV Macarindo Berkah Group Jember yaitu jurnal pengeluaran kas. Namun, terdapat catatan akuntansi yang tidak digunakan yaitu jurnal pengeluaran dana kas kecil.

#### **4.2.4 Kelengkapan Komponen Fungsi SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Komponen fungsi pengeluaran kas merupakan bagian-bagian yang mempunyai tugas terkait dengan pengeluaran kas. Adapun kelengkapan komponen fungsi CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar SIA pengeluaran kas dapat dilihat pada lampiran 6. Komponen fungsi yang ada di CV Macarindo Berkah Group Jember antara lain fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pembayaran tunai. Namun, terdapat 1 fungsi yang tidak digunakan yaitu fungsi pemegang dana kas.

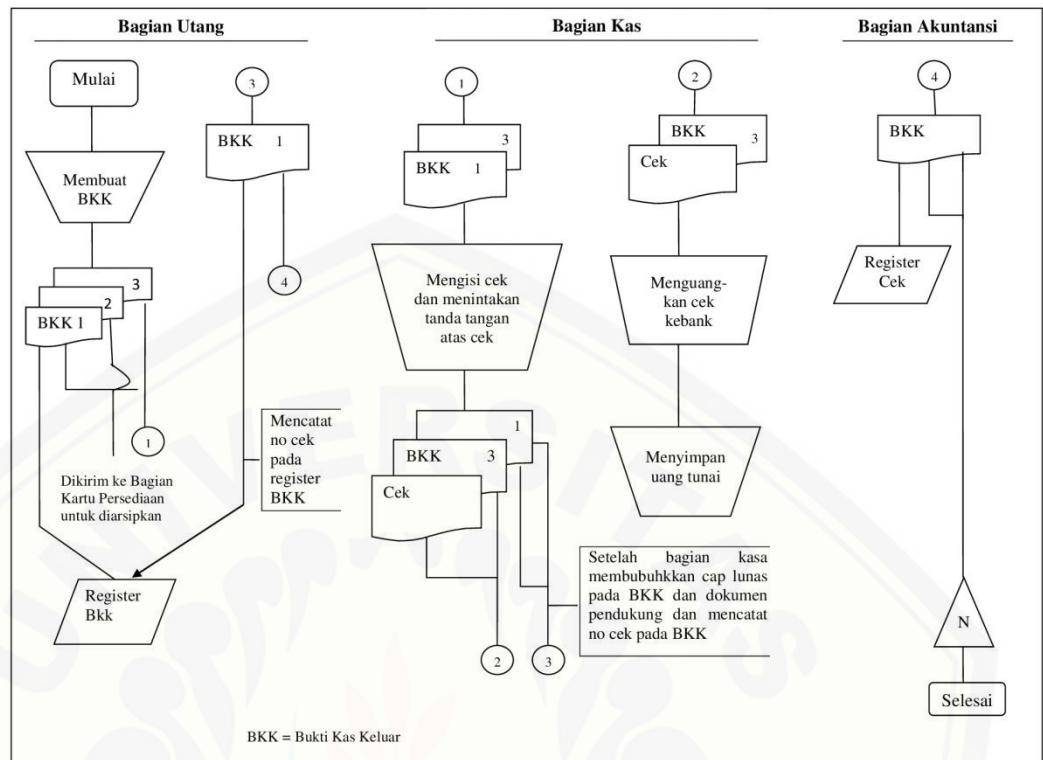
#### **4.2.5 Kelengkapan Komponen Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Berdasarkan hasil penelitian pada CV Macarindo Berkah Group Jember belum terdapat bagan alir dokumen SIA pengeluaran kas secara tertulis, namun telah ada aturan standar operasional prosedur mengenai alur pengeluaran kas. Sehingga peneliti menggambarkan bagan alir dokumen SIA pengeluaran kas sesuai dengan alur yang ada pada CV Macarindo Berkah Group Jember. Bagan alir dokumen tersebut dijelaskan sebagai berikut.

##### **a. Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas Dengan Dana Kas**

##### **1) Bagan alir proses pembentukan dana kas**

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bagan alir proses pembentukan dana kas CV Macarindo Berkah Group Jember (Data diolah, 2020) sebagai berikut:

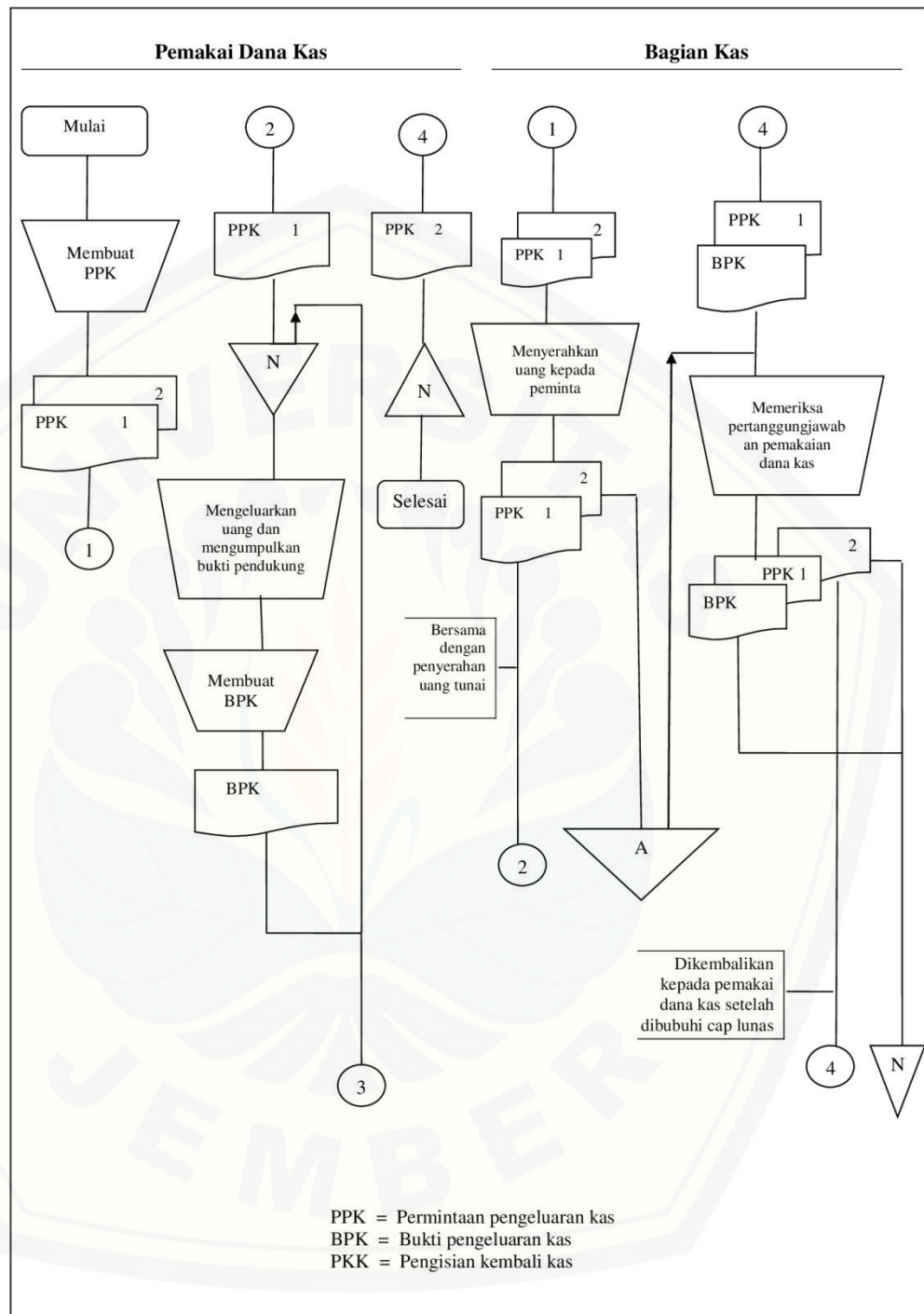


Gambar 4.7 Bagan Alir Dokumen SIA Proses Pembentukan Dana Kas CV Macarindo Berkah Group Jember

Penjelasan Bagan alir dokumen SIA proses pembentukan dana kas CV Macarindo Berkah Group Jember sebagai berikut:

- Mengacu pada gambar 4.7 tentang bagan alir proses pembentukan dana kas CV Macarindo Berkah Group Jember, dimulai dengan bagian utang membuat BKK rangkap tiga.
- BKK lembar pertama diproses, setelah diproses dimasukkan pada register BKK.
- Untuk BKK lembar pertama dan ketiga diserahkan ke bagian kas.
- BKK lembar kedua dikirimkan pada bagian kartu persediaan beserta kartu biaya untuk diarsipkan.
- Bagian utang menyerahkan BKK lembar pertama ke bagian akuntansi.
- Bagian kas menerima BKK lembar pertama dan BKK lembar ketiga dari bagian utang.

- g) Bagian kas mengisi cek dan memintakan otorisasi dari pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember.
  - h) BKK lembar pertama dicap lunas oleh bagian kas, setelah dicap lunas BKK lembar pertama diserahkan pada bagian utang.
  - i) Bagian Kas bertugas mencairkan cek di bank.
  - j) Bagian Kas memiliki tugas menyimpan uang tunai.
  - k) Setelah itu bagian kas mengarsipkan BKK lembar kedua.
  - l) Selanjutnya bagian akuntansi menerima BKK lembar pertama dari bagian utang.
  - m) Bagian akuntansi bertugas mencatat jurnalnya.
- 2) Bagan alir permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bagan alir permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas CV Macarindo Berkah Group Jember sebagai berikut:



Gambar 4.8 Bagan Alir Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas CV Macarindo Berkah Group Jember



Penjelasan Bagan alir permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas CV Macarindo Berkah Group Jember sebagai berikut:

- a) Mengacu pada gambar 4.8 tentang Bagan Alir Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas CV Macarindo Berkah Group Jember
- b) Pemakai dana kas membuat Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) rangkap dua.
- c) PPK lembar pertama dan kedua diserahkan pada bagian kas.
- d) Menyerahkan uang beserta PPK lembar pertama kepada peminta dana kas berdasarkan PPK bagian kas, sedangkan PPK lembar kedua diarsipkan berdasarkan abjad.
- e) PPK lembar pertama diarsipkan berdasarkan nomor urut oleh pemakai dana kas
- f) Untuk mengambil uang dan mengumpulkan bukti pendukung dengan PPK yang diambil lagi. PPK juga digunakan untuk membuat bukti pengeluaran kas.
- g) Pemakai dana kas menyerahkan Bukti Pengeluaran Kas (BPK), dan Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) lembar pertama diserahkan kepada bagian kas.
- h) Bagian kas bertugas mengambil PPK lembar kedua yang telah diarsipkan untuk memeriksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas bersama dengan dokumen BPK, dan PPK lembar pertama yang telah diterima dari Pemakai Dana kas.
- i) Bagian kas mengarsip BPK dan PPK lembar pertama, diarsipkan berdasarkan nomor urut. Dokumen diarsip sampai pada saat pengisian kembali kas.
- j) PPK lembar kedua diberikan pada Pemakai Dana kas setelah dibubuhi cap lunas, kemudian PPK lembar kedua tersebut oleh Pemakai Dana kas disimpan berdasarkan nomor urut.

#### 4.2.6 Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember dengan Standar SIA Pengeluaran Kas

Berikut ini merupakan SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dan ditinjau kesesuaian komponennya dengan standar SIA pengeluaran kas.

Tabel 4.4 Perbandingan Kelengkapan Per Komponen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember

Komponen	Standar	Realisasi	Persentase Kesesuaian
<b>Aktivitas SIA Pengeluaran Kas</b>			
Aktivitas Memesan Bahan Baku	4	4	100%
Aktivitas Menerima dan Menyimpan Bahan Baku	5	5	100%
Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok	3	0	0%
Aktivitas Pengeluaran Kas	3	3	100%
<b>Dokumen</b>	4	4	100%
<b>Catatan Akuntansi</b>	2	1	50%
<b>Fungsi</b>			
Fungsi Kas	4	3	75%
Fungsi Akuntansi	6	6	100%
Fungsi Pemegang Dana Kas	4	0	0%
Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai	3	3	100%
<b>Bagan Alir Dokumen</b>			
Bagan Alir Dokumen Pembentukan Dana Kas	11	8	73%
Bagan Alir Dokumen Permintaan dan Pertanggungjawaban Dana Kas	9	9	100%
<b>Total Skor</b>	<b>58</b>	<b>46</b>	<b>79%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember ditinjau kesesuaian komponennya dengan standar SIA pengeluaran kas antara lain: kesesuaian komponen aktivitas SIA pengeluaran kas; kelengkapan Aktivitas Memesan Bahan Baku 100%, Aktivitas Menerima dan Menyimpan Bahan Baku 100%, Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok 0% dan Aktivitas Pengeluaran Kas 100%; Kelengkapan komponen dokumen 100%;

kelengkapan catatan akuntansi 50%; kelengkapan tugas Fungsi Kas 75%, Fungsi Akuntansi 100%, Fungsi Pemegang Dana Kas 0%, Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai 100%; Kesesuaian komponen Bagan Alir Dokumen Pembentukan Dana Kas 73%, Bagan Alir Dokumen Permintaan dan Pertanggungjawaban Dana Kas 100%. Sehingga diperoleh persentase kesesuaian SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember yaitu:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Kesesuaian} &= \frac{46}{58} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Dengan hasil tersebut, maka penerapan SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember dikategorikan “Sesuai”. Berdasarkan persentase kesesuaian diperoleh hasil 79% yang termasuk dalam kategori sesuai. Hasil sesuai tersebut diperoleh dari komponen aktivitas, dokumen, catatan akuntansi dan bagan alir dokumen. Sedangkan ketidaksesuaian sebesar 21% diperoleh dari ketiadaan Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok, ketiadaan Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil dan ketiadaan Fungsi Pemegang Dana Kas.

### 4.3 Pembahasan

SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember sudah sesuai dengan standar SIA yang berlaku dengan tingkat kesesuaian 79%. Keterangan rincian kesesuaian SIA pengeluaran kas dapat dilihat pada Lampiran 6.

Komponen aktivitas SIA pengeluaran terdiri dari aktivitas memesan bahan baku, menerima bahan baku, menyetujui faktur pemasok, dan pengeluaran kas. Dokumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran 6. Namun pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada aktivitas menyetujui faktur pemasok yaitu peninjauan ulang atas faktur yang dikirim oleh pemasok kepada perusahaan untuk melakukan pembayaran. Sehingga tidak ada peninjauan ulang atas faktur dari pemasok yang seharusnya dilakukan, namun langsung pada aktivitas proses

pengeluaran kas. Ketiadaan fungsi menyetujui faktur pemasok ini dikarenakan adanya saling percaya antara perusahaan dan pihak pemasok. Seperti yang diungkapkan oleh pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember sebagai berikut:

“Dari awal usaha macarina dalam pemilihan pemasok tetap setia pada satu pemasok tidak pernah berganti. Sehingga ada komitmen dan rasa saling percaya, pemasok tidak perlu mengirimkan ulang faktur. Saya sudah menganggap seperti saudara. Hal ini karena kita meyakini rasa saling percaya dan yakin keberkahan ada di proses. Perusahaan tetap menjaga proses yang baik antara pabrik, distributor dan agen untuk memperoleh keberkahan dalam usaha. Sehingga seperti sekarang di masa pandemi covid 19 meskipun penjualan tidak seperti kondisi normal tapi tetap cukup. Jumlah produksi juga normal seperti biasa, tidak ada pengurangan jumlah produksi.” (Pemilik, 31)

Ketiadaan aktivitas menyetujui faktur pemasok menyebabkan tidak adanya pencocokan antara pesanan pembelian dan laporan penerimaan barang bahwa perusahaan telah menerima apa yang telah dipesan, faktur tersebut disetujui untuk pembayaran. Romney dan Steinbart (2016:484), mengatakan sebuah kewajiban hukum untuk membayar pemasok timbul pada saat barang diterima. Karena hal tersebut perusahaan mencatat utang hanya setelah penerimaan dan persetujuan atas faktur pemasok. Ketiadaan aktivitas menyetujui faktur pemasok ini juga menyebabkan tidak adanya peninjauan ulang atas faktur yang dikirim oleh pemasok kepada perusahaan untuk persetujuan pembayaran.

Meskipun CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada aktivitas menyetujui faktur pemasok tidak akan menjadi masalah di samping masih termasuk kategori usaha kecil, perusahaan juga sangat mempercayai pemasok. Namun ada baiknya bila perusahaan yang sudah cukup besar dan mempunyai banyak pemasok diperlukan aktivitas menyetujui faktur pemasok untuk menjaga kredibilitas pencatatan kas perusahaan. Sehingga pada aktivitas menyetujui faktur pemasok pada CV Macarindo Berkah Group Jember dalam kategori tidak sesuai dengan tingkat kesesuaian 0%.

Komponen dokumen terdiri dari Bukti Kas Keluar, Permintaan Pengeluaran Kas, Bukti Pengeluaran Kas, dan Permintaan Pengisian Kembali Kas. Dokumen tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4. CV Macarindo Berkah Group Jember pada komponen dokumen SIA pengeluaran kas telah menggunakan



dokumen SIA pengeluaran kas secara lengkap sehingga pada komponen dokumen sangat sesuai dengan standar dengan persentase kesesuaian 100%.

Komponen catatan akuntansi terdiri dari jurnal pengeluaran kas dan jurnal pengeluaran dana kas kecil. Namun, CV Macarindo Berkah Group Jember tidak menggunakan jurnal pengeluaran dana kas kecil. Pengeluaran untuk dana kas kecil dicatat pada jurnal pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan pencatatan pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat pada jurnal pengeluaran dana kas kecil. Sehingga mengakibatkan pengeluaran dana kas kecil tidak dibedakan secara khusus. Ketiadaan jurnal pengeluaran dana kas kecil menurut pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember menjadikan catatan akuntansi lebih ringkas dan belum dibedakan secara khusus untuk pencatatannya. Menurut Mulyadi (2008:532), untuk mencatat transaksi pengeluaran dana kas kecil diperlukan jurnal khusus. Jurnal ini sekaligus juga berfungsi sebagai alat distribusi pendebitan yang ada akibat pengeluaran dana kas kecil. Seharusnya, kedua catatan akuntansi tersebut dipisah supaya jelas jurnal pengeluaran kas dan jurnal pengeluaran dana kas kecil.

Komponen fungsi terdiri dari Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, Fungsi Pemegang Dana Kas dan Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai. CV Macarindo Berkah Group Jember tidak menggunakan Fungsi Pemegang Dana Kas. Hal ini menyebabkan perangkapan tugas pada Fungsi Kas, yang berpengaruh pada kurangnya pengendalian kas akibat Fungsi Kas dan Fungsi Pemegang Dana Kas dilakukan oleh satu fungsi. Mulyadi (2016:433) mengatakan, harus memisahkan tanggung jawab secara tegas agar pengendalian internal kas dapat berjalan dengan baik. Seharusnya, kedua fungsi tersebut dipisah sebagai bentuk pengendalian internal dalam mencegah penyelewengan penggunaan dana kas. Namun menurut pemilik, antara Fungsi Pemegang Dana Kas dan Fungsi Kas memiliki fungsi yang hampir sama. Hal tersebut diungkapkan oleh pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember sebagai berikut:

“Untuk bagian pemegang dana kas disini tidak ada sehingga tugas bagian pemegang dana kas tersebut dirangkap oleh bagian kas. Karena kedua bagian tersebut memiliki fungsi yang hampir sama sehingga bisa lebih efisien dalam perampingan bagian. Hal ini juga mempertimbangkan arus



kas yang ada belum terlalu besar yang membutuhkan dana kas dipegang oleh bagian khusus.” (Pemilik, 31)

Tugas komponen Fungsi Akuntansi dan Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai sudah sesuai dengan standar SIA pengeluaran kas. Sedangkan pada Fungsi Kas, terdapat satu tugas yang tidak dilakukan yaitu menyerahkan cek pada pemegang dana kas saat pembentukan dan pengisian kembali dana kas. Hal ini karena Fungsi Pemegang Dana Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada.

Sehingga apabila salah satu fungsi SIA pengeluaran kas tersebut tidak ada, akan mempengaruhi fungsi yang lain. Hal ini dikarenakan SIA harus runtut dan saling terkait satu sama lain. Menurut Laudon (2014:5) sistem akuntansi secara teknis didefinisikan sebagai suatu rangkaian komponen-komponen saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan serta mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan serta mengendalikan perusahaan.

Bagan alir dokumen pembentukan dana kas dimulai dari Bagian utang membuat BKK rangkap tiga. Alir dokumen bagian utang sudah sesuai standar. Namun, dokumen surat keputusan tidak ada, sehingga langsung BKK sebagai surat perintah pengeluaran kas. BKK lembar pertama dimasukkan pada register BKK, setelah BKK lembar pertama diproses. BKK lembar kedua dikirimkan pada bagian kartu persediaan beserta kartu biaya supaya diarsipkan. Sedangkan BKK lembar pertama dan BKK lembar ketiga yang diserahkan pada Bagian Kas. Bagian utang memberikan BKK lembar pertama ke Bagian Akuntansi.

Selanjutnya pada Bagian Kas telah sesuai dengan standar. Namun, penyerahan BKK lembar ketiga pada Bagian Pemegang Dana Kas tidak ada. Hal ini dikarenakan pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada Bagian Pemegang Dana Kas. Ketiadaan bagian pemegang dana kas menyebabkan terjadinya perangkapan tugas yakni pada Bagian Kas merangkap tugas Bagian Pemegang Dana Kas. Alur pada Bagian Kas diawali diterimanya BKK lembar pertama dan BKK lembar ketiga dari Bagian Utang. Bagian Kas juga mengisi cek dan memintakan otorisasi cek dari CEO CV Macarindo Berkah Group Jember. Setelah dicap lunas BKK lembar pertama diserahkan pada Bagian Utang. Bagian

Kas seharusnya menyerahkan cek dan BKK lembar ketiga pada Bagian Pemegang Dana Kas. Namun, karena CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada Bagian Pemegang Dana Kas, maka tugas Bagian Pemegang Dana Kas dirangkap oleh Bagian Kas. Bagian kas juga bertugas untuk mencairkan cek di bank, menyimpan uang tunai dan mengarsip BKK lembar kedua yang seharusnya tugas tersebut dilakukan oleh Bagian Pemegang Dana Kas. Selanjutnya pada Bagian Akuntansi menerima BKK lembar pertama dari Bagian Utang dan mencatat jurnalnya.

Bagan alir dokumen permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas sudah sesuai dengan standar. Namun, Bagian Pemegang Dana Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dan tidak adanya Dokumen Pendukung (DP). Hal ini menyebabkan Bagian Pemegang Dana Kas ini dirangkap oleh Bagian Kas. Sehingga pada bagan alir tidak ada Bagian Pemegang Dana Kas, namun digantikan oleh Bagian Kas. Untuk dokumen hanya ada Bukti Pengeluaran Kas (BPK) dan Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) tanpa disertai Dokumen Pendukung (DP). Bagan alir dokumen permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas dimulai dari Bagian Pemakai Dana Kas membuat Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) rangkap dua. PPK lembar pertama dan kedua diberikan pada Bagian Kas. Menyerahkan uang beserta PPK lembar pertama kepada peminta dana kas berdasarkan PPK bagian kas dan PPK lembar kedua diarsipkan berdasarkan abjad. Pemakai Dana Kas mengarsipkan PPK lembar pertama berdasarkan nomor urut. Untuk mengambil uang dan mengumpulkan bukti pendukung, PPK diambil kembali. PPK juga digunakan untuk membuat bukti pengeluaran kas. Bukti Pengeluaran Kas (BPK), dan Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) lembar pertama yang digunakan pada kegiatan tersebut diserahkan kepada Bagian Kas. Selanjutnya Bagian Kas mengambil PPK lembar kedua yang telah diarsipkan untuk memeriksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas bersama dengan BPK dan PPK lembar pertama yang telah diterima dari Pemakai Dana Kas. Lalu mengarsipkan BPK dan PPK lembar pertama berdasarkan nomor urut. Dokumen diarsip sampai pada saat pengisian kembali kas. Kemudian PPK lembar kedua

diberikan pada Pemakai Dana Kas sesudah dibubuhi cap lunas, dan PPK lembar kedua tersebut oleh Pemakai Dana kas disimpan berdasarkan nomor urut.

Hambatan CV Macarindo Berkah Group Jember dalam menerapkan SIA Pengeluaran Kas yaitu pada komponen aktivitas, komponen catatan akuntansi, komponen fungsi dan komponen bagan alir dokumen. Pada komponen aktivitas SIA pengeluaran kas yakni tidak adanya aktivitas menyetujui faktur pemasok. Hal ini menyebabkan tidak adanya peninjauan ulang atas faktur yang dikirim oleh pemasok kepada perusahaan untuk persetujuan pembayaran. Selain itu catatan akuntansi pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada jurnal pengeluaran dana kas kecil dalam melakukan pencatatan. Sehingga hanya menggunakan catatan jurnal pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan pencatatan pengeluaran dana kas kecil, dicatat dalam jurnal pengeluaran kas dan pengeluaran dana kas kecil tidak dibedakan secara khusus.

Komponen fungsi pada CV Macarindo Berkah Group Jember memiliki hambatan yakni tidak menggunakan Fungsi Pemegang Dana Kas dalam fungsi akuntansi yang diterapkan. Hal ini mengakibatkan terjadinya perangkapan tugas pada Fungsi Kas yang mempengaruhi pengendalian kas. Sehingga apabila salah satu fungsi tidak ada maka berpengaruh terhadap tugas fungsi lainnya. Pada Komponen bagan alir dokumen memiliki hambatan diantaranya: bagian pemegang dana kas dirangkap oleh bagian kas karena pada CV Macarindo Berkah Group Jember tidak ada Fungsi Pemegang Dana Kas dan tidak adanya Dokumen Pendukung (DP). Hal ini menyebabkan tugas pemegang dana kas dilakukan oleh Bagian Kas. BKK lembar ketiga diberikan kepada Bagian Kas yang seharusnya diterima oleh Bagian Pemegang Dana Kas, serta tugas mencairkan dan menyimpan uang tunai dilakukan oleh Bagian Kas yang seharusnya dilakukan oleh Bagian Pemegang Dana Kas. Untuk dokumen hanya ada Bukti Pengeluaran Kas (BPK) dan Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) tanpa disertai Dokumen Pendukung (DP).

Secara umum kesesuaian SIA pengeluaran kas di CV Macarindo Berkah Group Jember dari pembahasan di atas dapat dikatakan sesuai dengan tingkat

kesesuaian sebesar 79%. Adapun ketidaksesuaian sebesar 21% dapat digantikan dengan fungsi yang sejenis.



## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

SIA merupakan suatu rangkaian komponen yang saling terkait yang menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Sehingga apabila salah satu alur dalam komponen tidak ada akan mempengaruhi pada proses selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember sudah sesuai dengan standar SIA yang berlaku dengan tingkat kesesuaian sebesar 79%. Hasil tersebut masih dalam kategori sesuai yang artinya penerapan SIA pengeluaran kas sudah mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan dalam pedoman pembuatan SIA. Adapun ketidaksesuaian 21% meliputi tidak adanya Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok, tidak adanya Jurnal Pengeluaran Dana Kas Kecil dan tidak adanya Fungsi Pemegang Dana Kas. Namun ketidaksesuaian tersebut dapat tertutupi dengan aktivitas dan fungsi yang sejenis.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada CV Macarindo Berkah Group Jember terkait SIA Pengeluaran kas antara lain (1) Pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember dapat lebih mempelajari mengenai standar SIA pengeluaran kas dan bisa menyesuaikan kembali SIA pengeluaran kas dengan standar SIA pengeluaran kas. (2) Perusahaan merekrut karyawan yang lebih memahami tentang standar SIA pengeluaran kas.



**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Ardana, C. dan H. Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Diana, A., L. Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: CV Andi Offset
- Hall, J. A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Putaka Baru Press.
- Sulindawati, N. G., G. A. Yuniarta, dan I. A. Purnamawati. 2017. *Manajemen Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, H dan P.S. Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. S. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zamzami, F., N. D. Nabella, dan I. A. Faiz. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

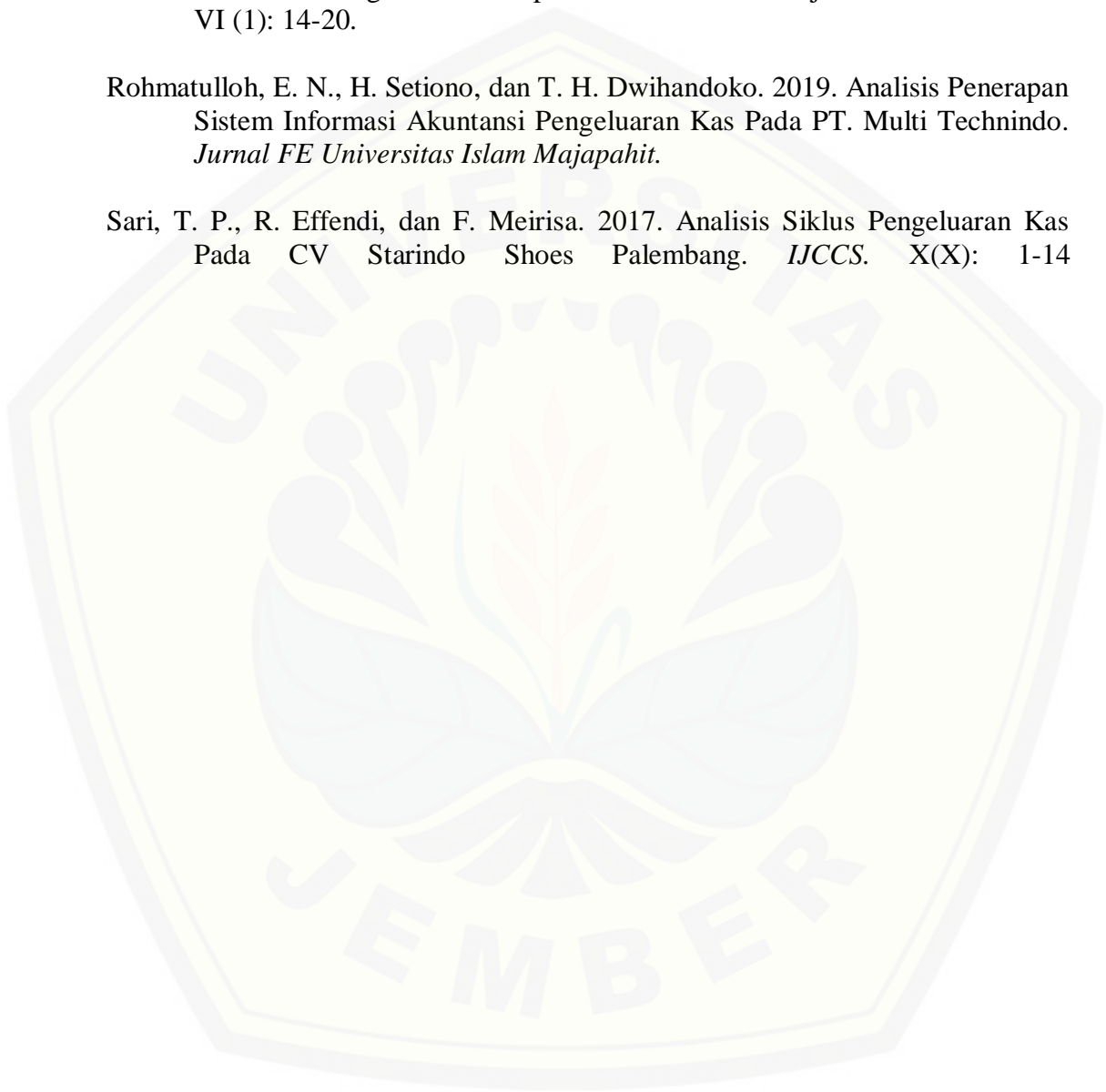
**Jurnal**

Fitriyani, Y. 2019. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*. 1(1): 1-5.

Hartati, S. H., M. Irwadi, dan I. Damayanti. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Citra Bumi sejahtera. *Jurnal ACYS*. VI (1): 14-20.

Rohmatulloh, E. N., H. Setiono, dan T. H. Dwihandoko. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT. Multi Technindo. *Jurnal FE Universitas Islam Majapahit*.

Sari, T. P., R. Effendi, dan F. Meirisa. 2017. Analisis Siklus Pengeluaran Kas Pada CV Starindo Shoes Palembang. *IJCCS*. X(X): 1-14



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kesesuaian SIA pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV Macarindo Berkah Group Jember dengan standar yang berlaku?</li> <li>2. Apa hambatan CV Macarindo Berkah Group Jember dalam menerapkan SIA pengeluaran kas?</li> </ol>	Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen SIA pengeluaran Kas</li> <li>2. Catatan Akuntansi SIA Pengeluaran Kas</li> <li>3. Fungsi Terkait SIA Pengeluaran Kas</li> <li>4. Bagan Alir Dokumen SIA Pengeluaran Kas</li> <li>5. Aktivitas SIA Pengeluaran Kas</li> </ol>	<p>Data pada penelitian ini diperoleh dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen-dokumen yang diberikan pihak CV Macarindo Berkah Group Jember terkait SIA pengeluaran kas pada bulan Januari 2020.</li> <li>2. Informasi dari pemilik, bagian Administrasi dan Keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember serta karyawan yang bertanggung jawab.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian deskriptif evaluatif</li> <li>2. Metode penentuan lokasi <i>purposive area</i></li> <li>3. Objek penelitian dokumen yang berkaitan dengan SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember</li> <li>4. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi</li> <li>b. Wawancara</li> </ol> </li> <li>5. Metode analisis data deskriptif evaluatif</li> </ol>

**Lampiran 2 Pedoman Pra Penelitian dan Penelitian****a. Pedoman Pra Penelitian  
Pedoman Dokumen**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Dokumen pengeluaran kas bulan Januari tahun 2020	Bagian Administrasi dan Keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember

**b. Pedoman Penelitian  
Pedoman Dokumen**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Dokumen yang berkaitan dengan SIA pengeluaran kas, meliputi: Bukti Kas Keluar (BKK), Permintaan Pengeluaran Kas (PPK), Bukti Pengeluaran Kas (BPK), Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK).	Bagian administrasi dan Keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember
2.	Profil dan struktur usaha industri.	Pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember

**Pedoman Wawancara**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber data
1.	Hambatan pada penerapan SIA pengeluaran kas pengadaan bahan baku	Pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember

## Lampiran 3 Tabel Pengeluaran Kas

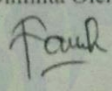
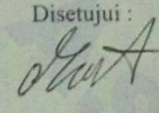
Tabel Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember bulan Januari 2020

Tanggal	Pengeluaran Bag Gudang	Pengeluaran Non Gudang	Total Pengeluaran
03/01/2020	Rp1.051.500	-	Rp1.051.500
04/01/2020	Rp676.000	Rp6.000	Rp682.000
05/01/2020	Rp325.500	-	Rp325.500
06/01/2020	Rp1.049.000	Rp74.000	Rp1.123.000
07/01/2020	Rp841.500	Rp31.000	Rp872.500
08/01/2020	Rp613.000	Rp17.000	Rp630.000
09/01/2020	Rp735.000	Rp30.000	Rp765.000
10/01/2020	-	Rp80.000	Rp80.000
11/01/2020	Rp720.000	Rp20.000	Rp740.000
12/01/2020	Rp564.000	Rp40.000	Rp604.000
13/01/2020	Rp940.500	Rp54.000	Rp994.500
14/01/2020	Rp541.000	Rp 7.000	Rp548.000
15/01/2020	Rp849.000	Rp10.000	Rp859.000
16/01/2020	Rp369.000	Rp71.500	Rp440.500
17/01/2020	Rp700.000	Rp110.000	Rp810.000
18/01/2020	Rp616.500	Rp30.000	Rp646.500
19/01/2020	Rp590.000	Rp10.000	Rp600.000
20/01/2020	Rp407.000	Rp43.000	Rp450.000
21/01/2020	Rp804.000	Rp 2.000	Rp806.000
22/01/2020	Rp548.000	Rp26.000	Rp574.000
23/01/2020	Rp722.500	Rp20.000	Rp742.500
24/01/2020	Rp340.000	Rp30.000	Rp370.000
25/01/2020	Rp791.500	Rp11.000	Rp802.500
26/01/2020	Rp581.000	Rp1.000	Rp582.000
27/01/2020	Rp596.000	Rp25.000	Rp621.000
28/01/2020	Rp713.000	Rp30.000	Rp743.000
29/01/2020	Rp383.000	Rp35.000	Rp418.000
30/01/2020	Rp602.000	-	Rp602.000
31/01/2020	Rp401.000	Rp72.500	Rp473.500
Listrik	-	Rp200.000	Rp200.000
Wifi	-	Rp278.000	Rp278.000
Sewa	-	Rp2.900.000	Rp2.900.000
Gaji	-	Rp12.000.000	Rp12.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp18.070.500</b>	<b>Rp17.831.000</b>	<b>Rp35.901.500</b>

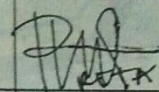
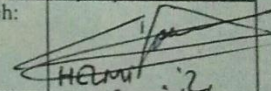
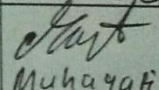




Gambar 2 Permintaan Pengeluaran Kas (PPK)

CV MACARINDO BERKAH GROUP JEMBER			
BUKTI PENGELUARAN KAS			
Jumlah yang diterima menurut PPKK		Rp 12.600.000	Nomor BPK :
Jumlah yang telah dikeluarkan		Rp 11.250.000	No. PPKK :
Jumlah sisa lebih (kurang)		Rp 1.350.000	Tanggal : 05-06-20
No	Keterangan	Jumlah	
1	200 Pouch @ Rp 1.000,00	Rp	200.000,00
2	4 liter saos keju @ Rp 40.000,00	Rp	160.000,00
3	10 rasa jagung @ Rp 6.000,00	Rp	60.000,00
4	20 rasa coklat @ Rp 6.000,00	Rp	120.000,00
5	15 rasa rumput laut @ Rp 6.000,00	Rp	90.000,00
6	20 rasa balado @ Rp 6.000,00	Rp	120.000,00
7	350 kg Macaroni @ Rp 30.000,00	Rp	10.500.000,00
Jumlah		Rp	11.250.000,00
Diminta Oleh :		Disetujui :	
			
Kepala Produksi		Bagian Administrasi	

Gambar 3 Bukti Pengeluaran Kas (BPK)

CV Macarindo Berkah Group Jember				
Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK)			Nomor PPKK : -	
			Tanggal : 29-07-20	
Tgl	No BPKK	Keterangan	No Akun	Jumlah
29/07		Bagian Administrasi		Rp 15.000,000
Jumlah Bukti Pengeluaran Kas				
Jumlah sisa uang tunai				Rp 800.000
Jumlah Permintaan Pengisian Kembali Kas				Rp 15.000.000
Jumlah Dana Kas				Rp 15.800.000
Rekapitulasi				Tanda Tangan
No. Ak	Jumlah	No. Ak	Jumlah	Dibuat Oleh: 
				Disetujui Oleh: 
				Dibayar Oleh:  Muhayati L

Gambar 4 Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK)



**Lampiran 5 Indikator Penilaian Komponen SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo  
Berkah Group Jember**

No	Komponen	Indikator	Kriteria
1.	Dokumen	Dokumen pengeluaran kas dengan cek: 1. Bukti Kas Keluar 2. Cek 3. Permintaan Cek	Setiap transaksi pengeluaran kas dengan cek yang dicatat pada formulir.
		Dokumen pengeluaran kas dengan dana kas: 1. Bukti Kas Keluar (BKK) 2. Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) 3. Bukti Pengeluaran Kas (BPK) 4. Permintaan Pengisian Kembali Kas (PPKK)	Setiap transaksi pengeluaran kas dengan tunai melalui dana kas yang dicatat pada formulir.
2.	Catatan Akuntansi	Catatan akuntansi pengeluaran kas dengan cek: 1. Jurnal Pengeluaran Kas 2. Register Cek	Setiap transaksi pengeluaran kas dengan cek dicatat secara tertulis maupun tercetak.
		Catatan akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas: 1. Jurnal Pengeluaran Kas 2. Jurnal Pengisian Dana Kas Kecil	Setiap transaksi pengeluaran kas dengan dana kas dicatat secara tertulis maupun tercetak.
3.	Fungsi	Fungsi yang terkait SIA pengeluaran kas dengan cek: 1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas 2. Fungsi kas 3. Fungsi akuntansi 4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai	Setiap pengeluaran kas dengan cek dilakukan oleh fungsi-fungsi yang memiliki tugas yang jelas.
		Fungsi yang terkait SIA pengeluaran kas dengan	Setiap pengeluaran kas dengan dana kas

No	Komponen	Indikator	Kriteria
		dana kas: 1. Fungsi kas 2. Fungsi akuntansi 3. Fungsi pemegang dana kas 4. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai	dilakukan oleh fungsi-fungsi yang memiliki tugas yang jelas.
4.	Bagan Alir Dokumen	Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas dengan Cek	Setiap transaksi pengeluaran kas dengan cek dilakukan dengan prosedur yang jelas.
		Bagan Alir Dokumen Pengeluaran Kas dengan Dana kas	Setiap transaksi pengeluaran kas menggunakan dana kas dilakukan dengan prosedur yang jelas.
5.	Aktivitas	Aktivitas SIA pengeluaran kas: 1. Pemesanan bahan baku, perlengkapan dan jasa 2. Menerima dan menyimpan bahan baku, perlengkapan dan jasa 3. Menyetujui faktur pemasok 4. Pengeluaran kas	Setiap transaksi pengeluaran kas dilakukan dengan alur atau prosedur yang jelas.

Sumber: Mulyadi, 2010:510-534; Romney dan Steinbart, 2016: 472-491 berdasarkan modifikasi

**Lampiran 6 Tabel Penilaian Kesesuaian SIA Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember**

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan	
					Iya	Tidak		
Aktivitas SIA Pengeluaran Kas	Kelengkapan Aktivitas SIA Pengeluaran Kas		<b>Kelengkapan Aktivitas Memesan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa</b>				100% (Sangat sesuai)	
		1	Aktivitas Memesan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa	Terdapat aktivitas memesan bahan baku	√			
		2	Menentukan apa yang dipesan	Menyusun daftar yang akan dipesan	√			
		3	Memilih pemasok	Menghubungi pemasok	√			
		4	Mengirimkan pesanan pembelian kepada pemasok	Mengirimkan pesanan pembelian pada pemasok	√			
		<b>Jumlah</b>				<b>4</b>		<b>0</b>
			<b>Kelengkapan Aktivitas Menerima dan Menyimpan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa</b>					100% (Sangat sesuai)
		1	Aktivitas Menerima dan Menyimpan Bahan Baku, Perlengkapan dan Jasa	Terdapat aktivitas menerima dan menyimpan	√			



Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan	
					Iya	Tidak		
				bahan baku, perlengkapan dan jasa				
		2	Menerima barang	Penerimaan barang	√			
		3	Verifikasi serta menghitung kuantitas barang yang diterima sesuai dengan pesanan pembelian	Memverifikasi serta menghitung banyaknya barang yang diterima dan mencocokkan dengan pesanan pembelian	√			
		4	Transfer barang ke penyimpanan atau departemen persediaan	Barang diserahkan pada bagian gudang	√			
		5	Laporan penerimaan ke bagian pengendalian persediaan agar dapat memperbarui catatan persediaan	Melaporkan penerimaan pada bagian persediaan untuk memperbarui catatan persediaan	√			
		<b>Jumlah</b>				<b>5</b>	<b>0</b>	
			<b>Kelengkapan Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok</b>				0% (Tidak Sesuai)	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
		1	Aktivitas Menyetujui Faktur Pemasok			√	Dalam komponen ini dikatakan tidak sesuai karena tidak menggunakan aktivitas menyetujui faktur pemasok
		2	Peninjauan ulang atas faktur yang dikirim oleh pemasok kepada perusahaan	Meninjau ulang faktur		√	
		3	Faktur disetujui untuk pembayaran	Persetujuan faktur		√	
		<b>Jumlah</b>				<b>0</b>	
			<b>Kelengkapan Aktivitas Pengeluaran Kas</b>				100% (Sangat sesuai)
		1	Aktivitas Pengeluaran kas	Terdapat aktivitas pengeluaran kas	√		
		2	Membayarkan atas pembelian barang yang sudah dilakukan	Melakukan pembayaran	√		
		3	Mencatat pengeluaran kas	Mencatat pengeluaran kas	√		
		<b>Jumlah</b>				<b>3</b>	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
Dokumen	Kelengkapan Dokumen Pengeluaran Kas	1	Menggunakan bukti kas keluar	Terdapat bukti kas keluar	√		100% (Sangat sesuai)
		2	Menggunakan permintaan pengeluaran kas	Terdapat permintaan pengeluaran kas	√		
		3	Menggunakan bukti pengeluaran kas	Terdapat bukti pengeluaran kas	√		
		4	Menggunakan permintaan pengisian kembali kas	Terdapat permintaan pengisian kembali kas	√		
	<b>Jumlah</b>					<b>4</b>	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
Catatan Akuntansi	Kelengkapan Catatan Akuntansi Pengeluaran Kas	1	Menggunakan jurnal pengeluaran kas	Terdapat jurnal pengeluaran kas	√		50% (Kurang Sesuai)
		2	Menggunakan jurnal pengeluaran dana kas kecil	Tidak ada jurnal pengeluaran dana kas kecil		√	
	<b>Jumlah</b>					<b>1</b>	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
Fungsi	Kelengkapan Fungsi Pengeluaran Kas		<b>Kelengkapan Fungsi Kas</b>				75% (Sesuai)
		1	Fungsi Kas	Terdapat Fungsi Kas	√		
		2	Mengisikan cek	Mengisi cek	√		
		3	Meminta otorisasi atas cek	Meminta persetujuan cek	√		
		4	Menyerahkan cek pada pemegang dana kas saat pembentukan serta pengisian kembali dana kas	Tidak ada penyerahan cek pada pemegang dana kas		√	
		<b>Jumlah</b>					
			<b>Kelengkapan Fungsi Akuntansi</b>		√		100% (Sangat Sesuai)
		1	Tugas Fungsi Akuntansi	Terdapat Fungsi Akuntansi			
		2	Mencatat pengeluaran kas yang berkaitan biaya serta persediaan	Pencatatan pengeluaran kas	√		
		3	Mencatat transaksi pembentukan dana kas	Pencatatan transaksi pembentukan dana kas	√		
		4	Mencatat pengisian kembali dana kas pada jurnal pengeluaran kas atau register	Pencatatan pengisian kembali dana kas pada	√		

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
			cek	jurnal pengeluaran kas			
		5	Mencatat pengeluaran dana kas dalam jurnal pengeluaran dana kas	Mencatat pengeluarn dana kas pada jurnal pengeluaran dana kas	√		
		6	Membuatkan BKK yang memberi otorisasi pada fungsi kas untuk mengeluarkan cek sejumlah yang tercantum pada dokumen	Membuat BKK	√		
		<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>0</b>	
			<b>Kelengkapan Fungsi Pemegang Dana kas</b>				0% (Tidak Sesuai)
		1	Fungsi Akuntansi	Tidak ada fungsi pemegang dana kas		√	Dalam komponen ini dikatakan tidak sesuai
		2	Menyimpan dana kas			√	karena tidak ada
		3	Pengeluaran dana kas sesuai dengan otorisasi pejabat yang ditunjuk			√	Fungsi Pemegang



Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
		4	Permintaan mengisi kembali dana kas			√	Dana Kas. Tugas Fungsi Pemegang Dana Kas dikerjakan oleh Fungsi Kas.
		<b>Jumlah</b>			<b>0</b>	<b>4</b>	
			<b>Kelengkapan Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai</b>				100% (Sangat Sesuai)
		1	Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai	Terdapat fungsi yang memerlukan pembayaran tunai	√		
		2	Pihak yang memerlukan dana membuat dokumen	Bagian yang memerlukan dana membuat dokumen	√		
		3	Meminta verifikasi dokumen kepada pejabat yang berwenang sebelum diserahkan kepada kasir atau kas keluar	Meminta persetujuan dokumen	√		
		<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>0</b>	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
Bagan Alir Dokumen	Keruntutan Alur Pengeluaran Kas		<b>Alir Dokumen Proses Pembentukan Dana kas</b>	Alir dokumen proses pembentukan dana kas	√		73% (Sesuai)
		1	Bagian Utang membuat BKK	Bagian utang membuat BKK	√		
		2	BKK lembar pertama dan ketiga diberikan kepada Bagian Kasa	BKK lembar pertama dan ketiga diserahkan pada bagian kas	√		
		3	BKK lembar kedua dikirim pada bagian Kartu Persediaan untuk diarsipkan.	BKK lembar kedua diberikan pada bagian kartu persediaan untuk diarsip	√		
		4	Bagian Kas mengisi cek serta memintakan tanda tangan atas cek pada pejabat yang berwenang	Bagian kas mengisi cek dan meminta tanda tangan pada pemilik	√		
		5	Bagian Kas juga memberikan cap lunas kepada BKK serta mencatat nomor cek ke dalam BKK	Bagian kas memberi cap lunas pada BKK dan menatat nomer cek dalam BKK	√		

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
		6	BKK lembar ketiga beserta cek diberikan kepada Pemegang Dana kas, sedangkan BKK lembar pertama dan SK diberikan kepada Bagian Utang.	Tidak ada bagian pemegang dana kas		√	
		7	Berdasarkan BKK lembar pertama mencatat register buku kas keluar.	Mencatat pada register buku kas keluar berdasar BKK lembar pertama	√		
		8	BKK lembar pertama diberikan kepada Bagian Akuntansi.	Memberi BKK lembar pertama pada bagian akuntansi	√		
		9	Pemegang Dana kas menerima Cek serta BKK lembar ketiga dari Bagian Kas.	Tidak ada bagian pemegang dana kas		√	
		10	Cek yang telah diterima lalu dicairkan ke Bank, setelah itu uang yang diterima disimpan.	Mencairkan uang ke Bank	√		
		11	BKK lembar ketiga diarsipkan oleh Pemegang Dana kas berdasarkan nomor	Tidak ada bagian pemegang dana kas		√	

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
			urut.				
			<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>3</b>	
			<b>Alir Dokumen Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana kas</b>				
		1	Pemakai dana kas membuat permintaan pengeluaran kas (PPK) rangkap dua.	Pemakai dana kas membuat PPK rangkap dua	√		100% (Sangat Sesuai)
		2	Bagian Kas menerima PPK lembar pertama dan kedua.	Bagian Kas menerima PPK lembar pertama dan kedua.	√		
		3	Bagian Kas menyerahkan uang beserta PPK lembar pertama kepada peminta dana kas dan PPK lembar kedua diarsipkan berdasarkan abjad.	Bagian Kas memberikan uang beserta PPK lembar pertama pada peminta dana kas dan PPK lembar kedua diarsipkan	√		
		4	Pemakai dana kas mengarsipkan PPK lembar pertama berdasarkan nomor urutan.	Pemakai dana kas mengarsip PPK lembar pertama	√		

Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
		5	PPK diambil untuk mengeluarkan uang dan mengumpulkan bukti pendukung.	Mengambil PPK untuk mengeluarkan uang dan mengumpulkan bukti pendukung.	√		
		6	Bagian Kas menerima Bukti Pengeluaran Kas (BPK), serta Permintaan Pengeluaran Kas (PPK) lembar pertama.	Bagian Kas menerima BPK serta PPK lembar pertama.	√		
		7	Bagian Kas memeriksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas bersama dengan BPK dan PPK yang telah diterima dari pemakai dana kas.	Bagian Kas memeriksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas	√		
		8	BPK dan PPK diarsipkan berdasarkan nomor urut. Diarsipkan sampai saat pengisian kembali kas.	BPK dan PPK diarsipkan berdasarkan nomor urut.	√		
		9	PPK lembar kedua diberikan pada pemakai dana kas setelah dibubuhkan	PPK lembar kedua diberikan pada pemakai	√		



Komponen	Indikator	No	Standar SIA Pengeluaran Kas	Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember	Kesesuaian		Keterangan
					Iya	Tidak	
			cap lunas serta disimpan berdasarkan nomor urut.	dana kas setelah diberi cap lunas serta disimpan berdasarkan nomor urut.			
			<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>0</b>	



Lampiran 7 Lembar Wawancara

**LEMBAR WAWANCARA KEPADA INFORMAN**  
**(Bagian Administrasi dan Keuangan CV Macarindo Berkah Group Jember)**

**I. Identitas Informan Penelitian**

Nama : Helmi Zamrudiansyah  
Bagian : CEO CV Macarindo Berkah Group Jember  
Alamat : Jl. Sriwijaya XX No. 11 Kecamatan Sumbersari,  
Kabupaten Jember  
Tanggal : 19 September 2020

**II. Pertanyaan**

1. Hambatan pada penerapan SIA pengeluaran kas

- a. Apa hambatan dalam pelaksanaan pengadaan dokumen dalam SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember?

**Jawaban:** Pengadaan dokumen pengeluaran untuk saat ini belum ada kendala yang berarti. Kendala pada kontrol dari saya sendiri, dalam hal pengecekan pengeluaran kas.

- b. Apa hambatan dalam pengadaan catatan akuntansi dalam SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember?

**Jawaban :** Catatan akuntansi yang digunakan disini salah satunya jurnal pengeluaran kas, disini tidak menggunakan catatan pengeluaran dana kas kecil. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dicatat dalam jurnal pengeluaran kas tersebut. Sehingga pencatatan lebih ringkas dan juga selama ini tidak dibedakan antara pengeluaran dana kas dan pengeluaran dana kas kecil.

- c. Apa hambatan dalam pengadaan fungsi dalam SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember?

**Jawaban :** Dalam pengadaan fungsi sendiri di Macarina tidak ada Fungsi Pemegang Dana Kas. Untuk Fungsi Pemegang Dana Kas

sudah cukup dilakukan oleh Fungsi Kas, karena menurut saya kedua bagian ini memiliki tugas yang sama. Dengan begitu juga lebih efisien dan bisa mengurangi pengeluaran untuk penggajian pemegang dana kas, karena arus kas perusahaan sendiri juga belum terlalu besar yang membutuhkan kas dipegang oleh bagian khusus.

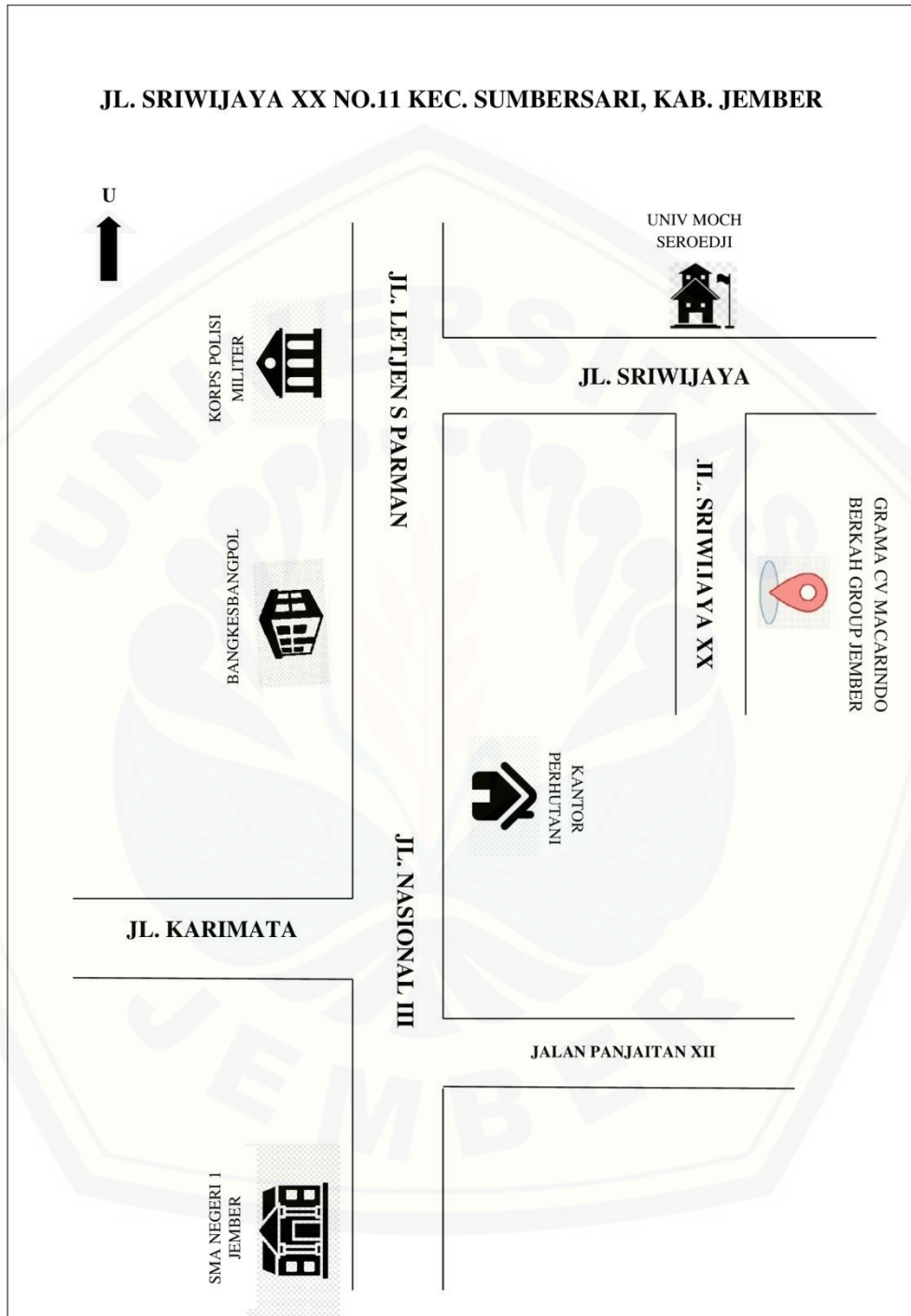
- d. Apa hambatan dalam pelaksanaan prosedur bagan alir dokumen SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember?

**Jawaban :** Pada bagan alir dokumen tidak ada fungsi pemegang dana kas, karena fungsi pemegang dana kas sudah dirangkap oleh fungsi kas yang sudah saya jelaskan tadi mbak.

- e. Apa hambatan dalam aktivitas SIA pengeluaran kas CV Macarindo Berkah Group Jember?

**Jawaban :** Disini tidak ada aktivitas menyetujui faktur pemasok mbak, dari awal usaha macarina dalam pemilihan pemasok tetap setia pada satu pemasok tidak pernah berganti. Sehingga ada komitmen dan rasa saling percaya, pemasok tidak perlu mengirimkan ulang faktur. Saya sudah menganggap pemasok seperti saudara. Hal ini karena kita meyakini rasa saling percaya satu sama lain dan meyakini keberkahan ada di proses. Perusahaan tetap menjaga proses yang baik antara pabrik, distributor dan agen untuk memperoleh keberkahan dalam usaha. Sebenarnya dalam aktivitas pengeluaran kas sendiri untuk otorisasi kebijakan pengeluaran didiskusikan bersama untuk pengambilan keputusan. Jadi keputusan tidak hanya dari saya selaku direktornya, namun keputusan diambil bersama oleh tim. Tim sendiri terdiri dari *Chief Production Officer, Administration, Chief Operational Officier* dan saya sendiri selaku *Chief Executive Officer*.

Lampiran 8 Denah Lokasi CV Macarindo Berkah Group Jember





Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Rumah Produksi CV Macarindo Berkah Group Jember



Gambar 2. Wawancara dengan CEO CV Macarindo Berkah Group Jember





Gambar 3 Pencatatan Pengeluaran Kas CV Macarindo Berkah Group Jember



Gambar 4 Memeriksa Pemakaian Dana Kas oleh Bagian Kas



Gambar 5 Penyimpanan Bahan Baku CV Macarindo Berkah Group Jember



Gambar 6 Proses Produksi Bahan Baku CV Macarindo Berkah Group Jember



Gambar 5 Outlet Jalan Kalimantan CV Macarindo Berkah Group Jember




Gambar 6 Penjualan Macarina di Outlet CV Macarindo Berkah Group Jember



## Lampiran 10 Lembar Konsultasi

## I. Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Fitri Ayu Sri Winarni  
 NIM/ Angkatan : 160210301070/ 2016  
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember  
 Pembimbing I : Dr. Sri Kantun, M.Ed.

**KEGIATAN KONSULTASI**


NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Pabu, 6-11-2019	Konsultasi Judul	GR, A
2.	Selasa, 26-11-2019	Bab 1	GR, A
3.	Jumat, 20-12-2019	Bab 1,2	GR, A
4.	Pabu, 29-01-2020	Bab 1,2,3	GR, A
5.	Selasa, 25-02-2020	Bab 1,2,3 lampiran	GR, A
6.	Selasa, 17-03-2020	Acc Seminar	GR, A
7.	Senin, 15-06-2020	Revisi sempit	GR, A
8.	Jumat, 24-07-2020	Bab IV, V	GR, A
9.	Kamis, 27-08-2020	Bab IV, V	GR, A
10.	Senin, 07-09-2020	Bab IV, V lampiran	GR, A
11.	Senin, 14-09-2020	Bab IV, V lampiran	GR, A
12.	Selasa, 13-10-2020	Bab IV, V lampiran	GR, A
13.	Senin, 19-10-2020	Acc Ujian	GR, A
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



## II. Lembar Konsultasi Pembimbing 2



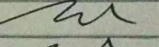
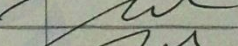
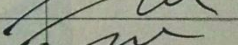
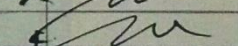
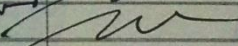
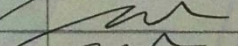
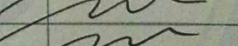
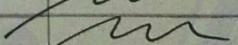
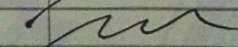
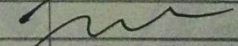
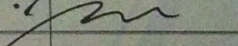
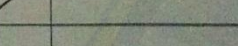
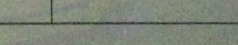
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**Nama** : Fitri Ayu Sri Winarni  
**NIM/ Angkatan** : 160210301070/ 2016  
**Jurusan/ Prog. Studi** : IPS/Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada  
 CV Macarindo Berkah Group Jember  
**Pembimbing II** : Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Selasa, 26-11-2019	Konsultasi judul	
2.	Jumat, 20-12-2019	Bab 1	
3.	Jumat, 14-01-2020	Bab 1,2	
4.	Senin, 17-02-2020	Bab 1,2,3	
5.	Senin, 16-03-2020	Bab 1,2,3 lampiran	
6.		ACT Seminar	
7.	Kamis, 09-07-2020	Revisi seminar proposal	
8.	Rabu, 29-07-2020	Bab 4,5	
9.	Selasa, 18-08-2020	Bab 4,5	
10.	Senin, 28-09-2020	Bab 4,5 lampiran	
11.	Rabu, 07-10-2020	Bab 4,5 lampiran	
12.	Kamis, 15-10-2020	Bab 4,5 lampiran	
13.		ACT Seminar	
14.			
15.			

**Catatan:**

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



## Lampiran 11 Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: <a href="http://www.fkip.unej.ac.id">www.fkip.unej.ac.id</a>	
Nomor	<b>6398</b> / UN25.1.5/LT/2020	
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	31 AUG 2020
Yth. Pemilik CV Macarindo Berkah Group Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Fitri Ayu Sri Winarni	
NIM	: 160210301070	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi	
Waktu Pelaksanaan	: Agustus s.d. September 2020	
Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan rencana penelitian dengan judul: "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		a.n. Dekan Wakil Dekan I  <b>Prof. Dr. Suratno, M.Si</b> NIP. 19670625 199203 1 003

**Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian**

CV MACARINDO BERKAH GROUP  
Jl. Sriwijaya XX No.11 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helmi Zamrudiansyah  
Alamat : Jl. Sriwijaya XX No.11 Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember  
Jabatan : CEO CV MACARINDO BERKAH GROUP

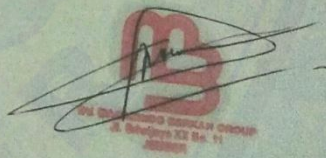
Menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Ayu Sri Winami  
NIM : 160210301070  
Mahasiswa Dari : Universitas Jember  
Fakultas : FKIP  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian di CV Macarindo Berkah Group pada bulan September dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV Macarindo Berkah Group Jember".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 September 2020  
CV Macarindo Berkah Group



(Helmi Zamrudiansyah)



**Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup****A. Identitas**

Nama : Fitri Ayu Sri Winarni  
Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 02 Maret 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Dsn. Pilang Payung 2, RT 04/RW 02 Desa  
Geneng, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi  
Email : fitriayusriwinarni@gmail.com  
Orang Tua : Ayah : Guno Wiyono  
Ibu : Wiwin Budiani

**B. Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tahun Lulus</b>
1.	SD N Geneng 2	Geneng, Ngawi	2010
2.	SMP N 1 Geneng	Geneng, Ngawi	2013
3.	SMK N 1 Ngawi	Ngawi	2016